

PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
Laporan Keuangan
31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
serta Laporan Auditor Independen
Financial Statements
December 31, 2024 and for The Year Then Ended
with Independent Auditor's Report



Jl. Raya Jatinangor Km 20 Jatinangor -Sumedang 45363Jawa Barat - Indonesia
Phone : 62-22-7798401 (Hunting) Fax : 62-22-7798135,7798412
E-mail: corsec@jatinangorgolf.com
Website: www.jatinangorgolf.com

DAFTAR ISI
CONTENTS

**Surat Pernyataan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**

**Board of Directors Statement Regarding
the Responsibility for the Financial
Statements**

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Halaman/
Pages**

Laporan Keuangan

Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan

1

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

4

Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas

5

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

6

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

7

Notes to Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN
PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA, Tbk.
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA, Tbk.
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024, AND 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----|-----------------|--|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : M. Tachril Sapi'ie | : | Name |
| | Alamat Kantor | : Jl. Raya Jatinangor Km.20, Desa Cikeruh,
Kecamatan Jatinangor, Sumedang | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : Jl. Pejaten Barat I No.29 RT.05, RW.08,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor Telepon | : 021-3909349 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : Hery Kusnanto | : | Name |
| | Alamat Kantor | : Jl. Raya Jatinangor Km.20, Desa Cikeruh,
Kecamatan Jatinangor, Sumedang | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : Jl. Kerinci IX/16, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor Telepon | : 021-7208408 | : | Phone Number |
| | Jabatan | : Direktur Keuangan & Administrasi /
Finance & Administration Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Langen Kridha Pratyangga, Tbk. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Langen Kridha Pratyangga, |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standard in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct. |
| b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statements do not contain misleading material information for facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. We are responsible for the Company Internal Control Systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jatinangor, 09 Mei 2025 / Jatinangor, May 09, 2025

M. Tachril Sapi'ie

Direktur Utama / President Director

Hery Kusnanto

Direktur Keuangan & Administrasi /
Finance & Administration Director

PT. LANGEN KRIDHA PRATYANGGA, Tbk.

Jl. Raya Jatinangor, Desa Cikeruh, KM 20 Sumedang 45363 West Java Indonesia

Phone : 62-22-7798401, Fax : 62-22-7798135, 7798412, E-mail : lkp@jatinangorgolf.com. Website : <http://www.jatinangorgolf.com>



No. : 00121/2.0923/AU.1/05/0005-2/1/V/2025

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

**Direksi, Dewan Komisaris
dan Pemegang Saham
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk**

**Directors, Board of Commissioners
and Shareholders
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Langen Kridha Pratyangga Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan melaporkan saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 5.985.142.887. Selain itu, rasio lancar sebesar 46,52% dimana total liabilitas jangka pendek telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 9.237.319.990. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa entitas akan terus beroperasi untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 21 dan 22 atas laporan keuangan, Perusahaan mencatat akumulasi kerugian dan akumulasi kerugian komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 5.985.142.887 dan Rp 2.877.556.969. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen entitas telah membuat rencana bisnis untuk tahun depan (lihat Catatan 31) agar dapat melanjutkan operasinya secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha (lihat Catatan 31), kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 21 to the accompanying financial statement, as of December 31, 2024 the Company reported accumulated losses amounting to IDR 5,985,142,887. In addition, current ratio 46.52% where the total short-term liabilities have exceeded the total current assets amounting to IDR 9,237,319,990. These conditions, along with other matters are disclosed in Note 21 to the accompanying financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Emphases of Matter

The accompanying financial statements are prepared assuming that the entity will continue to operate as a going concern. As explained in Notes 21 and 22 to the financial statements, the Company recorded accumulated losses and accumulated other comprehensive losses for the year ended December 31, 2024 of IDR 5,985,142,887 and IDR 2,877,556,969, respectively. This condition raises substantial doubt about the entity's ability to continue as a going concern. To address this condition, the entity's management has prepared a business plan for next year (see Note 31) in order to continue its operations on a going concern basis in the future. Our opinion is not modified in relation to this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph (see Note 31), we have determined the matter described below as key audit matters that are communicated in our report.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Pengakuan dan Pengukuran Aset Kerja Sama Pemanfaatan dan Pinjaman Jangka Panjang**

Lihat Catatan 2.c: Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Instrument Keuangan; Catatan 2.h: Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Aset Tetap dan Penyusutan; Catatan 8: Aset Tetap, Catatan 14: Pinjaman Jangka Panjang; dan Catatan 29.b: Kerja Sama Pembangunan dan Pengelolaan Jatinangor National Park.

Jumlah biaya perolehan aset kerja sama pemanfaatan dalam posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 35.665.210.539 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.050.262.943, sehingga nilai buku sebesar Rp 32.614.947.596. Aset tersebut terdiri dari:

1. Pembangunan Jatinangor *National Park* per 31 Desember 2023 sebesar Rp 22.799.710.444 terdiri dari: Biaya perolehan bangunan sebesar Rp 16.567.349.799 dan sarana penunjang sebesar Rp 6.232.360.645.
2. Penambahan bangunan dan sarana penunjang per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 12.091.223.695 dan Rp 774.276.400. Penambahan bangunan terdiri dari renovasi room, jalan, teras restoran, pengecatan *driving range* dan penambahan sarana penunjang terdiri dari pembuatan logo JNG, sumur bor, helipad, dan pergola.

Manajemen menentukan pengakuan biaya perolehan aset tersebut sebagai aset kerja sama pemanfaatan mengingat Taman (Jatinangor *National Park*) dan penambahan bangunan dan sarana penunjang, dibangun di atas lahan milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat di mana Perusahaan memiliki hak pengelolaan sampai dengan tahun 2046, dan pada saat berakhirnya hak pengelolaan seluruh bangunan dan sarana pendukungnya akan diserahkan kepada pemilik lahan. Dalam mengestimasi masa manfaat aset kerja sama pemanfaatan, manajemen mempertimbangkan sisa jangka waktu hak yang dimiliki untuk mengelola lahan tersebut agar masa manfaat aset tidak melebihi sisa jangka waktu tersebut.

Pembangunan Jatinangor National Park dilaksanakan bekerja sama dengan dan dibiayai oleh pihak ketiga yang juga bertindak sebagai operator Taman selama 23 tahun, dengan memperoleh *management fee* sebagai berikut:

No	Pendapatan	Management Fee (% of net revenue)	Revenue
1	500 juta s/d 1 miliar	28%	500 million to 1 billion
2	Di atas 1 miliar s/d 3 milyar	30%	Above 1 billion to 3 billion
3	Di atas 3 miliar	32%	Above 3 billion

Key Audit Matter (Continued)**Recognition and Measurement of collaborative asset utilization and Long-Term Loan**

See Note 2.c: Summary of Accounting Policies Financial Instruments, Note 2.h. Summary of Accounting Policies - Fixed Assets and Depreciation: Note 8: Fixed Assets; Note 14: Long Term Loans; and Note 29.b: Cooperation in Development and Operation of Jatinangor National Park.

Acquisition cost of collaborative asset utilization in the statement of financial position as of December 31, 2024 amounted to IDR 35,665,210,539 with accumulated depreciation of IDR 3,050,262,943, so that the book value is IDR 32,614,947,596. The assets consist of:

1. Development of Jatinangor National Park as of December 31, 2023 amounting to IDR 22,799,710,444 consisting of: Building acquisition costs of IDR 16,567,349,799 and supporting facilities of IDR 6,232,360,645.
2. Addition of buildings and supporting facilities as of December 31, 2024 amounting to IDR 12,091,223,695 and IDR 774,276,400, respectively. The addition of buildings consists of renovating rooms, roads, restaurant terraces, painting the driving range and adding supporting facilities consisting of making the JNG logo, drilled wells, helipad and pergola.

Management determines the recognition of the acquisition cost of these collaborative asset utilization, considering that the Park (Jatinangor National Park) and the addition of buildings and supporting facilities, were built on land owned by the West Java Provincial Government where the Company has management rights until 2046, and when the rights expire, all buildings and their supporting facilities will be handed over to the owner of land. In estimating the useful life of the collaborative asset utilization, management considers the remaining term of the rights held to operate the land and determines that the useful life of the asset does not exceed the remaining term.

The construction of Jatinangor National Park was carried out in collaboration with and fully funded by a third party who also acted as the operator of the Park for 23 years, receiving management fees as follows:

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Biaya pembangunan akan dilunasi oleh Perusahaan dengan dicicil selama periode kontraktual.

Kami memandang pembiayaan pembangunan Taman ini sebagai hal audit utama dalam audit kami, mengingat besarnya biaya pembangunan dengan skema pelunasan yang akan mempengaruhi arus kas masa depan Perusahaan dalam jangka panjang. Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran cicilan yang jatuh tempo merupakan bagian dari penilaian manajemen terkait asumsi kelangsungan usaha Perusahaan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami menerapkan prosedur audit berikut terhadap hal audit utama:

- Meminta keterangan dari manajemen dan personel inti Perusahaan serta mitra kerja sama tentang proses bisnis dan aspek legal Jatinangor National Park;
- Memperoleh dan mempelajari perjanjian kerja sama antara Perusahaan dan mitra kerja sama untuk memperoleh pemahaman tentang sifat dan skema kerja sama serta ketentuan dan syarat-syarat kerja sama;
- Memperoleh dan mempelajari dokumen perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta rencana anggaran dan realisasinya;
- Melaksanakan inspeksi fisik terhadap bangunan dan sarana pendukungnya serta terhadap sistem *ticketing* yang diterapkan;
- Mengevaluasi kebijakan manajemen tentang perlakuan akuntansi aset kerja sama pemanfaatan, utang yang timbul dari pembangunan, dan pengakuan pendapatan dan beban;
- Melakukan pengujian terhadap eksistensi, kelengkapan dan penilaian transaksi pengeluaran biaya pembangunan dan transaksi pendapatan dan penerimaan kasnya serta jumlah-jumlah tercatat pada laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan audit kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter (Continued)

The construction costs will be paid by the Company in installments over the contractual period.

We consider the financing of the construction of this Park as a key audit matter in our audit, considering the large construction costs with a repayment scheme that will affect the Company's future cash flow in the long term. The Company's ability to meet its maturing Installment payment tempo obligations is part of management's assessment of the asumsi Company's assumption going concern.

How our audit addressed the key audit matters

We applied the following audit procedures to key audit matters:

- Request information from the management and key personnel of the Company as well as cooperation partner regarding the business processes and legal aspects of Jatinangor National Park;
- Obtain and study cooperation agreements between the Company and cooperation partners to obtain an understanding of the nature and scheme of cooperation as well as terms and conditions of cooperation;
- Obtain development planning documents as well as budgets and their realization;
- Taking physical inspection of the building and its supporting facilities as well as the applied ticketing system;
- Evaluate management policies regarding the accounting treatment of collaborative asset utilization, debt arising from construction, and revenue and expense recognition;
- Conducting tests on the existence, completeness and valuation of development expenditure transactions and transactions of income and cash receipts as well as the amounts recorded in the financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available for us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we concluded there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charge with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Dr. Sabar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP. 0005
(Registered of Public Accountant No. AP. 0005)
Izin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012
(License No. 1038/KM.1/2012)

09 Mei 2025

May 09, 2025



PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024

ASET

ASSETS

	Catatan/ Notes	2024	2023	
		Rp	Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,3	7.114.474.251	7.713.885.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,4	709.355.920	1.976.535.766	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f,5	–	47.332.742	Other receivables
Persediaan	2g,6	898.541.902	842.472.765	Inventories
Biaya dibayar dimuka	7	231.745.756	853.778.911	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13a	283.202.161	58.435.932	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		9.237.319.990	11.492.442.006	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON – CURRENT ASSETS
Aset tetap – bersih	2h,8	42.354.350.904	35.956.488.403	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan	13d	3.132.606.854	1.980.291.958	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		45.486.957.758	37.936.780.361	Total non-current assets
JUMLAH ASET		54.724.277.748	49.429.222.367	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2024

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2024	2023	
		Rp	Rp	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2j,9	1.226.103.319	1.603.534.195	Account payables
Utang lain-lain	2j,10	3.877.527.829	4.714.308.711	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	11	3.880.990.341	3.342.789.745	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	12	4.227.151.320	4.487.969.953	Prepaid incomes
Utang pajak	2l,13c	899.545.314	1.107.841.983	Tax payables
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	14,29b	1.106.969.646	804.475.403	Current portion of long-term loan
Bagian lancar pinjaman modal	2n,15,29c	3.470.666.666	2.266.666.668	Current portion of capital loan
Bagian lancar utang <i>leasing</i>	16, 29 d	1.168.830.000	—	Current portion of lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		19.857.784.435	18.327.586.658	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	14,29b	16.554.060.797	19.420.033.743	Long-term loan
Pinjaman modal jangka panjang	15,29c	2.426.444.445	3.761.111.109	Long-term capital loan
Utang <i>leasing</i> jangka panjang	16	779.220.000	—	Long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2k,17	6.024.467.927	5.866.375.589	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		25.784.193.169	29.047.520.441	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		45.641.977.604	47.375.107.099	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2024

LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)

LIABILITIES AND EQUITY (Continued)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
		Rp	Rp	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 1.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000.				Authorized capital 1.500 shares at Rp 5,000,000 par value each.
Ditempatkan dan disetor penuh 1.121 saham	18	5.605.000.000	5.605.000.000	Issued and fully paid-up capital 1.121 shares
Agio saham	19	10.840.000.000	10.840.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan umum	20	1.500.000.000	1.500.000.000	General reserves
Akumulasi kerugian	21	(5.985.142.887)	(14.548.069.221)	Accumulated Losses
Akumulasi kerugian komprehensif lain	22	(2.877.556.969)	(1.342.815.511)	Accumulated other comprehensive losses
Jumlah ekuitas		9.082.300.144	2.054.115.268	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		54.724.277.748	49.429.222.367	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jatinangor, 09 Mei 2025/Jatinangor, May, 09 2025

Direktur Utama

Direktur Keuangan dan Administrasi



M. Tachril Sapi'ie

Hery Kusnanto

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2024

	Catatan/ Notes	2 0 2 4	2 0 2 3	
		Rp	Rp	
Pendapatan:	2m, 23			Revenues:
Golf		30.127.899.051	25.487.892.887	Golf
Hotel		21.492.531.031	16.954.365.955	Club house
Taman bunga		17.097.027.361	18.941.487.631	Flower park
Jumlah pendapatan		68.717.457.443	61.383.746.473	Total revenue
Beban pokok pendapatan:	2m,24			Cost of revenues:
Golf		15.659.202.213	12.758.637.897	Golf
Hotel		14.112.687.025	13.135.826.457	Club house
Taman bunga		12.929.517.156	13.309.699.280	Flower park
Jumlah beban pokok		42.701.406.394	39.204.163.634	Total cost of revenue
Laba kotor		26.016.051.049	22.179.582.839	Gross profit
Beban operasional:				Operating expenses:
Beban pemasaran dan promosi	2m,25	(940.230.995)	(854.190.871)	Marketing and promotion expenses
Beban administrasi dan umum	2m,26	(17.652.760.799)	(14.926.891.693)	Administration and general expenses
Pendapatan lain-lain	2m,27	231.048.053	244.292.417	Other income
Laba sebelum pajak		7.654.107.308	6.642.792.692	Before income tax
Pajak penghasilan:				Income tax :
Pajak kini	2l,	(243.495.870)	—	Current tax
Pendapatan (beban) pajak tangguhan	2l,13d	1.152.314.896	(78.879.528)	Deferred tax income (expense)
Laba bersih		8.562.926.334	6.563.913.164	Net income
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	17	(1.534.741.458)	(650.140.302)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2l,13d	337.643.121	143.030.866	Taxes that are not attributable
Jumlah kerugian komprehensif lain		(1.197.098.337)	(507.109.436)	Total other comprehensive loss
Laba komprehensif		7.365.827.997	6.056.803.728	Comprehensive income
Laba per saham		7.638.650	5.855.409	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2024

	Modal saham / Capital stock	Agio saham / Additional paid in capital	Cadangan umum / General reserves	Akumulasi Kerugian / Accumulated Losses	Akumulasi Kerugian Komprehensif Lain / Accumulated Other Comprehensive Losses	Jumlah ekuitas /Total equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 31 Desember 2022	5.605.000.000	10.840.000.000	1.500.000.000	(21.111.982.385)	(692.675.209)	(3.859.657.594)	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih	-	-	-	6.563.913.164	-	6.563.913.164	Net income
Akumulasi kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(650.140.302)	(650.140.302)	Accumulated loss other comprehensive
Saldo 31 Desember 2023	5.605.000.000	10.840.000.000	1.500.000.000	(14.548.069.221)	(1.342.815.511)	2.054.115.268	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih	-	-	-	8.562.926.334	-	8.562.926.334	Net income
Akumulasi kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(1.534.741.458)	(1.534.741.458)	Accumulated loss other comprehensive
Saldo 31 Desember 2024	5.605.000.000	10.840.000.000	1.500.000.000	(5.985.142.887)	(2.877.556.969)	9.082.300.144	Balance as of December 31, 2024

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

**The accompanying notes are an integral part of
these financial statements**

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2024

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	71.201.757.191	58.923.176.104	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(37.630.312.630)	(31.285.046.122)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(19.494.382.030)	(18.865.978.766)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada Pemda Jabar	(4.120.586.425)	(4.839.061.018)	Cash paid to Pemda Jabar
Penerimaan dari jasa giro	72.797.713	60.542.109	Receipts from interest income
Beban pajak penghasilan	(909.289.882)	(861.628.133)	Income tax expenses
Pajak lainnya	(1.944.464.811)	(1.767.695.283)	Other taxes
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2.034.271.943)	(919.643.955)	Post-employment benefit payments
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	5.141.247.183	444.664.936	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(5.740.658.822)	(753.342.823)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.740.658.822)	(753.342.823)	Net cash flow used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(599.411.639)	(308.677.887)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7.713.885.890	8.022.563.777	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7.114.474.251	7.713.885.890	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and for the year then ended

1. UMUM

PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, ("Perusahaan") didirikan dengan akta notaris Benny Kristianto, S.H. No. 46 tanggal 6 Maret 1986, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3220-HT.0101. Th.86 tanggal 30 april 1986. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 27 Juni 2023 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., MH berkedudukan di Bandung, mengenai perubahan anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/PJOK.04/2014, 33/PJOK.04/2014, dan 34/PJOK.04/2014. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia tanggal 27 Juli 2023 dengan surat keputusan No.AHU-0143131.AH.01.11.tahun 2023.

Perusahaan telah efektif sebagai perseroan publik sejak tanggal 30 Juni 1997 berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal Nomor: S.1509/ PM/1997.

Kegiatan utama Perusahaan adalah pengangkutan dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, *real estate*, kesenian, hiburan dan rekreasi serta bidang aktivitas jasa lainnya berlokasi di Jalan Raya Jatiningor Km.20, Desa Cikeruh, Kecamatan Cikeruh, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, di atas tanah seluas 125,5 Ha milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Perusahaan memiliki hak pengelolaan lahan tersebut selama 30 tahun (aset kerja sama pemanfaatan) berdasarkan perjanjian kerja sama pembangunan dan pengelolaan lapangan golf Nomor 426.23/2714/Huk tanggal 12 April 1986 dan addendum Nomor 426.23/104/OTDKSM/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Setelah perjanjian berakhir pada tahun 2016, Perusahaan melanjutkan pengelolaan padang golf tersebut berdasarkan perjanjian kerja sama Nomor 426.23/10/PBD dan 02/LPK/KS/IV/2016 tanggal 13 April 2016 dan addendum Nomor 03/HK.03.01/BPKAD. Perjanjian ini memberi hak kepada Perusahaan untuk mengelola lapangan golf tersebut selama 30 tahun sampai dengan April 2046.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 7 Desember 2022, dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., MH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, ("the Company") was established based on notarial deed of Benny Kristianto, S.H. No. 46 on March 6, 1986, and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia with decree No. C2-3220-HT.0101. Th.86 on April 30, 1986. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated June 27, 2023 of notary Dr. Erny Kencanawati, S.H., MH domiciled in Bandung, regarding the change of the Article of Association in accordance with the Otoritas Jasa Keuangan Number 32/PJOK.04/2014, 33/PJOK.04/2014, and 34/PJOK.04/2014. This amendment was approved by Minister of Law and Human Right on July 27, 2023 with decree No. AHU-0143131.AH.01.11. YEAR 2023.

The company has been effective as a public company since June 30, 1997 based on the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number: S.1509/PM/1997.

The Company's main activities is transportation and warehousing, provision of accommodation and provision of food and drink, real estate, arts, entertainment and recreation as well as other areas of service activities located on Jalan Raya Jatiningor Km.20, Cikeruh Village, Cikeruh District, Sumedang Regency, West Java, on a land area of 125.5 Ha belongs to the Regional Government of West Java Province. The company has the rights to manage the land for 30 years (collaborative asset utilization) based on the cooperation agreement for development and management of the golf course No.426.23/2714/Huk dated April, 12 1986 and addendum No. 426.23/104/OTDKSM/2010 dated October, 27 2010.

After the agreement ended in 2016, the Company continued to manage the golf course based on cooperation agreement Number 426.23/10/PBD and 02/LPK/KS/IV/2016 dated April, 13 2016 and addendum Number 03/HK.03.01/BPKAD. This agreement gives the Company the right to manage the golf course for 30 years until April 2046.

Based on the Deed of Meeting Resolutions, No. 04 dated December, 7 2022 , from Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., MH, the composition of the Company's Board of Commissioners for 2023 and 2022 is as follows:

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

1. UMUM (Lanjutan)

Dewan Komisaris:

Komisaris utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris independen

Komisaris independen

Gita Irawan Wirjawan

Bambang Sukmana Wibowo

Ir. Hendi Hendarman Dipradja

H. Leo Armandsya Soepamena

Sriyanto Muntasram

Direksi:

Direktur utama

Direktur

M. Tachril Sapi'ie

Hery Kusnanto

Jumlah gaji dan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.459.343.626 dan Rp 1.902.817.540.

1. GENERAL (Continued)

Board of Commissioners:

President commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent commissioner

Independent commissioner

Directors:

President director

Director

The amount of salary and compensation given to the Commissioners and the Directors of the Company, for the years ended December 31, 2024 and 2023 respectively by IDR 1,459,343,626 and IDR 1,902,817,540.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), dan telah memenuhi semua persyaratannya, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsionalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis for Preparation of Financial Statements and Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), and have complied with all of their requirements, which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authorization (OJK).

he financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for certain accounts which are measured using other measurement bases as described in the respective accounting policies The financial statements are also prepared using the accrual basis, except for statements of cash flows The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi sepanjang tahun dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal transaksi. Selisih nilai tukar akibat penjabaran diakui sebagai keuntungan (kerugian) dalam perhitungan laba rugi tahun berjalan.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam ketentuan kontrak instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi, ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan

Setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi (ii) nilai wajar melalui laba rugi atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan berdasarkan model bisnis dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain- lain.

b. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Company's books held in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah that occur during the year have been recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made.

At the date of statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in other than Rupiah currencies were translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date of the transactions. The exchange differences resulting from translation were recognized as a gain (loss) in the calculation of profit or loss for the year.

c. Financial Instruments

The Company recognizes a financial asset or financial liability in the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables which do not have a significant financing component which are measured at transaction price, added or deducted transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss). Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in the profit or loss.

Financial Assets

After initial recognition, financial assets are measured at (i) amortized cost; (ii) fair value through profit or loss; or (iii) fair value through other comprehensive income. Management determines the classification of financial assets based on the business model and contractual terms of the cash flows.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has financial assets measured at amortized cost which consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan serta pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya.

Pengakuan aset keuangan dihentikan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer

Jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan.

Liabilitas Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

c. **Financial Instruments (Continued)**

Financial Assets (Continued)

At each reporting period, the Company assesses whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition. In making the assessment, the Company compares the risk of default occurring on financial assets during the reporting period with the risk of default on initial recognition, and considers the fairness and availability of information available at the reporting date regarding past events, current conditions and forecasts on future economic conditions, indicating an increase in credit risk since initial recognition.

The Company adopts a simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss allowance for all trade and other receivables and contract assets without a significant funding component and a generalized approach for other financial assets.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from these assets have ceased, or when the assets have transferred and substantially all risks and benefits of the ownership of the assets are transferred.

If all the risks and benefits have not substantially transferred, the Company conducts an evaluation to ensure the ongoing involvement of the existing controls does not prevent the termination of recognition.

Financial Liabilities

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debt. These financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or expired.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

e. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas, termasuk dalam aset keuangan, meliputi saldo kas dan bank serta deposito yang berjangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. **Piutang Usaha dan Piutang Lainnya**

Piutang usaha dan piutang jangka pendek lainnya, termasuk dalam aset keuangan, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari piutang usaha dan piutang lainnya, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit seperti historis dan kondisi terkini piutang secara individual serta perkiraan kondisi ekonomi makro masa depan.

g. **Persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).

d. **Impairment of Financial Assets**

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

e. **Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalents, included in financial assets, include cash and bank balances as well as deposits with a maturity of not more than 3 (three) months from the date of placement and are not guaranteed and are not restricted in use.

f. **Trade and Other Receivables**

Trade and other short-term receivables, included in financial assets are recognized initially at fair value and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discounting is immaterial, net of allowance for impairment losses on receivables.

The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses arising from trade and other receivables, taking into account credit risk factors such as the historical and current condition of Individual receivables and the estimated future macro economic conditions.

g. **Inventories**

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value Inventory costs are calculated using the First In First Out (FIFO) method.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap Perusahaan terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset kerja sama pemanfaatan. Aset bangun kelola-alih adalah aset bangunan dan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya yang diperoleh dalam periode perjanjian pengelolaan lapangan golf dan akan diserahkan kepada pemilik lahan ketika perjanjian berakhir.

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh melalui pembelian langsung diakui sebesar harga perolehannya, yaitu harga beli ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam rangka menempatkan aset tersebut pada kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan.

Aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa (*leasing*) diakui sebagai aset tetap hanya jika sewa tersebut mengandung pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset tersebut.

Aset tetap sewa tersebut diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Secara periodik Perusahaan melakukan penelaahan terhadap seluruh aset tetap untuk menentukan apakah terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tetap diturunkan sampai sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara taksiran harga jual setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Aset tetap yang tidak digunakan dan yang akan dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan disajikan dalam kelompok aset lancar-aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual sebesar yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual dan tidak disusutkan. Selisih yang timbul antara nilai tercatat dan nilai wajar aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pengeluaran setelah perolehan aset tetap yang bersifat pemeliharaan rutin diakui sebagai beban dalam tahun berjalan. Sedangkan pengeluaran yang memenuhi kriteria berikut dikapitalisasi ketika memperpanjang masa manfaat atau umur ekonomis, meningkatkan kapasitas, kinerja atau mutu produksi.

h. Fixed Assets and Depreciation

The Company's fixed assets consist of direct ownership assets and collaborative asset utilization. The build-operate-assets include building and facilities and infrastructure as well as other supporting facilities acquired during the period of the golf course operating agreement and will be handed over to the land owner when the agreement ends.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets acquired through direct purchases are recognized at cost, that is purchase price plus costs that are directly attributable to the asset in order to put in conditions and place ready for use.

Leased assets are recognized as fixed assets only if substantially all risks and benefits of the assets are transferred to the Company.

Leased assets are recognized at the lower of fair value and present value of the minimum lease payments.

Periodically the Company reviews all fixed assets to determine whether there is any circumstance that indicate the carrying value of the fixed assets may not be recoverable. If carrying value of an fixed asset exceeds the estimated recoverable amount, then it has to be reduced to its recoverable amount. The estimated recoverable value is determined based on the higher between estimated selling price less costs to sell and its value in use.

Unused fixed assets and that are to be sold are removed from fixed assets section and presented, in current assets section, as non current assets held for sale account. These assets are measured at the lower of their carrying amount or fair value less costs to sell, and are not depreciated or amortized. The difference between carrying amount and fair value is recognized in the statement of comprehensive income.

Expenditures after the acquisition of fixed assets which are routine maintenance are recognized as expenses in the current year. Meanwhile, expenses that meet the following criteria are capitalized when extend the useful life or economic life, increase production capacity performance or quality.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Berikut adalah estimasi umur manfaat tarif dan metode penyusutan aset tetap kepemilikan langsung dan aset aset kerja sama pemanfaatan berdasarkan kelompoknya:

h. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Following are the estimated useful lives, rates and methods of depreciation of directly owned fixed assets and collaborative asset utilization by group:

Kelompok Aset Tetap	Metode Penyusutan/ Depreciation Method	Umur Manfaat/ Useful Lives	Tarif/ Rate (%)	Fixed Asset Group
Bangunan		20 Tahun/Years	5	Building
Sarana Penunjang		20 Tahun/Years	5	Supporting facilities
Mesin	Garis Lurus/ Straight Line	10 Tahun/Years	10	Machineries
Perlengkapan Hotel		10 Tahun/Years	10	Club House Equipment
Peralatan Operasional		5 Tahun/Years	20	Operational Equipment
Peralatan Kantor		5 Tahun/Years	20	Office Equipment
Kendaraan		5 Tahun/Years	20	Vehicles

Masa manfaat maksimum aset kerja sama pemanfaatan ditentukan sejak tanggal perolehan aset sampai dengan berakhirnya hak pengelolaan kawasan lapangan golf sesuai dengan perjanjian (lihat catatan 29.a).

The maximum useful life of the collaborative asset utilization is determined from the date of acquisition of the assets until the operating rights of the golf course area expire in accordance with the agreement (see note 29.a).

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aset tidak bisa dipulihkan.

i. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable.

Penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

An impairment loss is recognised in the profit or loss and other comprehensive income for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

j. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

j. Trade and Other Payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja serta imbalan jangka panjang lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku.

Perusahaan mencatat seluruh beban dan liabilitas yang timbul atas imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan insentif dan imbalan jangka pendek lainnya diakui sebagai beban dalam perhitungan laba rugi. Sedangkan beban dan kewajiban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer antara pelaporan untuk tujuan komersial dan pelaporan fiskal, sesuai PSAK 212 "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan ketentuan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perusahaan mengakui manfaat pajak di masa depan yang timbul dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan, jika besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasikan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Employee Benefits

The Company provides short-term employee benefits and employee benefit liabilities and other long-term benefits in accordance with the applicable law and regulations and the Company's internal policy.

The Company records all expense and liabilities incurred from short term employee benefits, post employment benefits and other long term employee benefits in accordance with the PSAK 219 "Employee Benefits".

Short term employee benefits consists of salaries and incentives and other short term employee benefits are recognized as expense in calculation of profit or loss. Expenses and post employment benefit liabilities and other long term employee benefits are calculated using Projected Unit Credit method.

l. Income Tax

The Company recognizes deferred tax assets and liabilities incurred from temporary differences between the reporting of commercial and fiscal purposes in accordance with PSAK 212 "Income Tax Accounting".

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax regulation prevailing at the reporting date. The Company recognizes future tax benefits arising from tax loss which can be compensated as deferred tax assets, when it is highly probable that such benefits can be realized.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period, computed at the prevailing tax rates. All temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as deferred tax using the liability method. Deferred tax is measured at the current tax rate. The carry-forward of tax losses is recognized as a deferred tax asset to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the compensation can be utilized.

Corrections to tax obligations are recognized when the tax assessment letter is received or, if objected to when the decision on the objection has been determined.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan Perusahaan dari usaha pengelolaan lapangan golf dan hotel diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan, kecuali pendapatan iuran keanggotaan yang diakui secara basis kas. Beban yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui secara akrual sebanding dengan pengakuan pendapatan, kecuali beban periodik.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor, memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama;
 - b) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

m. Revenue Recognition dan beban

Revenue

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be measured reliably.

The Company's revenues from operating golf course and club house are recognized when goods and services are delivered to customers, except for membership fees which are recognized on a cash basis. Expenses related to these revenues are recognized on an accrual basis in proportion to revenue recognition, except for periodic expenses.

Expense Recognition

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

n. Related Parties Transactions

Related parties are persons or entities associated with the reporting entity.

- 1) A person or immediate family member who has a relationship with the reporting entity if that person has control or joint control over the reporting entity, has significant influence over the reporting entity, or key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions:
 - a) the entity and the reporting entity are members of the same business group,
 - b) an entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the entity is a member),
 - c) the two entities are joint ventures of the same third party;
 - d) one entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g) orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

o. Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan menerapkan PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 121, "Pungutan", yang merupakan interpretasi PSAK 237 yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 212 "Pajak Penghasilan", serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan.

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini, berdasarkan hukum maupun bersifat konstruktif, yang diakibatkan peristiwa masa lalu; besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Pada setiap tanggal pelaporan provisi ditelaah dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar pada tanggal laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

n. Related Parties Transactions (Continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions: (Continued)
- e) the entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity organizing the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - f) Entities that are controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a)
 - g) persons who are identified as having significant influence over the entity or are key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

o. Provision and Contingencies

The Company applies PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 121. "Levy", which are interpretations of PSAK 237 which provide clarification of the accounting for liabilities to pay levies, other than income tax which is within the scope of SFAS 212 "Income Taxes", as well as other fines for violations of legislation.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation, legal or constructive, resulting from past events; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

At each reporting date the provisions are reviewed and adjusted to reflect the most recent best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, the provision is cancelled.

p. Earnings per Share

Earnings per share at the date of the statement of financial position is calculated based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang bertujuan umum (SAK) mensyaratkan perusahaan untuk menggunakan pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan serta pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi dan asumsi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dalam periode mendatang mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Manajemen mengevaluasi secara berkelanjutan estimasi dan asumsi yang digunakan berdasarkan kepada pengalaman historis dan faktor lain serta ekspektasi peristiwa masa depan. Dampak penyesuaian, jika ada, diakui pada periode terjadinya penyesuaian.

q. Accounting Judgement, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements in conformity with the general purpose financial reporting framework (SAK) requires the company to use judgments, estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the reporting date of financial statement and revenue and expenses during the reporting period. In connection with the inherent uncertainty in making estimates and assumptions, actual results reported in future periods may differ from these estimates.

Management continuously evaluates the estimates and assumptions used based on historical experience and other factors and expectations of future events. The effect of the adjustment, if any, is recognized in the period in which the adjustment occurs.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 2 4	2 0 2 3	
	Rp	Rp	
Kas:			Cash on hand:
Kas besar	25.362.387	63.083.779	Cash
Kas khasanah	180.263.054	78.546.901	Cash Khasanah
Jumlah kas	<u>205.625.441</u>	<u>141.630.680</u>	Total cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Rupiah:			Indonesian Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.070.614.360	1.893.985.891	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	548.343.925	1.231.623.975	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	638.643.378	968.625.662	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	481.051.322	74.419.042	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.038.112.567	403.559.817	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.132.083.258	3.000.040.823	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Jumlah bank	<u>6.908.848.810</u>	<u>7.572.255.210</u>	Total cash in bank
Jumlah	<u>7.114.474.251</u>	<u>7.713.885.890</u>	Total

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

4. PIUTANG USAHA

	2 0 2 4
	Rp
Pihak ketiga	
Tamu hotel	342.260.170
Piutang kartu kredit	194.737.190
Pre A/R	126.543.555
Instansi	45.815.005
Iuran	-
Jumlah	<u><u>709.355.920</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha pada 31 Desember 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

4. TRADE RECEIVABLES

	2 0 2 3
	Rp
Third parties	
Club house's guests	317.008.295
Credit card	942.731.560
Pre A/R	210.202.796
Government organization	83.838.280
Subscription	422.754.835
Total	<u><u>1.976.535.766</u></u>

Based on the review of the status of accounts receivables December 31, 2024, The Company's management is of the opinion that the trade receivables are collectible, so the company has not created an allowance for impairment losses.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2 0 2 4
	Rp
Karyawan	4.715.700
Lain-lain	-
Jumlah	<u><u>4.715.700</u></u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.715.700)
Jumlah	<u><u>-</u></u>

Piutang karyawan merupakan tagihan kepada karyawan Perusahaan, sedangkan piutang lain-lain adalah tagihan Perusahaan kepada pihak ketiga yang bukan berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang lain-lain pada 31 Desember 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup risiko kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. OTHER RECEIVABLES

	2 0 2 3
	Rp
Employees	4.715.700
Other	47.332.742
Total	<u><u>52.048.442</u></u>
Allowance for impairment losses	(4.715.700)
Total	<u><u>47.332.742</u></u>

Employees receivables are receivable to the company's employees, while accounts other receivables are receivable of the company against third parties who are not from the operational activities of the Company.

Based on the review of the status of other receivables December 31, 2024, the Management states that the allowance for impairment losses, are sufficient to cover possible risk of losses on the uncollectible of receivables.

6. PERSEDIAAN

	2 0 2 4
	Rp
Makanan, minuman dan perlengkapan	785.765.066
Bahan bakar minyak dan gas	96.216.836
Barang seni siap dijual	16.560.000
Jumlah	<u><u>898.541.902</u></u>

6. INVENTORIES

	2 0 2 3
	Rp
Food, beverages and equipment	770.424.093
Fuel and gas	55.488.672
Inventory of art	16.560.000
Total	<u><u>842.472.765</u></u>

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no indication of an impairment loss, so there is no need for an allowance for impairment losses.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp	
Uang muka pembelian barang/jasa	199.885.077	823.940.362	Advances for purchase of good/services
Asuransi kendaraan	21.027.802	19.005.673	Vehicles insurance
Asuransi bangunan	10.832.877	10.832.876	Building insurance
Jumlah	<u>231.745.756</u>	<u>853.778.911</u>	Total

Saldo uang muka pembelian per 31 Desember 2024 merupakan saldo atas pembayaran uang muka dalam rangka memperoleh barang atau jasa yang bersifat tidak rutin dan biaya dibayar dimuka atas perizinan.

7. PREPAID EXPENSES

The balances of advance purchases in December, 31 2024 are a balance of advance payment in order to obtain a goods and services that are not routine and prepaid expenses on licensing.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2 0 2 4				
	Saldo awal / Beginning balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Peralatan mesin	7.962.092.450	-	51.030.000	7.911.062.450	Machine equipment
Kendaraan	2.606.427.262	760.275.000	-	3.366.702.262	Vehicle
Peralatan operasional	3.054.513.841	233.669.978	142.545.454	3.145.638.365	Operational equipment
Perlengkapan hotel	2.644.102.590	14.893.750	79.810.231	2.579.186.109	Club house equipment
Peralatan kantor	1.189.877.747	-	21.144.380	1.168.733.367	Office equipment
Sub jumlah	<u>17.457.013.890</u>	<u>1.008.838.728</u>	<u>294.530.065</u>	<u>18.171.322.553</u>	Sub total
Aset kerja sama pemanfaatan:					Collaborative asset utilization:
Bangunan	16.567.349.799	12.091.223.695	-	28.658.573.494	Buildings
Sarana penunjang	6.232.360.645	774.276.400	-	7.006.637.045	Supporting facilities
Sub jumlah	<u>22.799.710.444</u>	<u>12.865.500.095</u>	<u>-</u>	<u>35.665.210.539</u>	Sub total
Aset dalam pengembangan:					Asset under construction:
Sarana dan prasarana	11.301.474.914	-	7.357.832.654	3.943.642.260	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	<u>11.301.474.914</u>	<u>-</u>	<u>7.357.832.654</u>	<u>3.943.642.260</u>	Sub total
Aset leasing:					Lease assets:
Peralatan mesin	-	2.597.400.000	-	2.597.400.000	Machine equipment
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>2.597.400.000</u>	<u>-</u>	<u>2.597.400.000</u>	Sub total
Jumlah biaya perolehan	<u>51.558.199.248</u>	<u>16.471.738.823</u>	<u>7.652.362.719</u>	<u>60.377.575.352</u>	Total acquisition cost

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

8. **ASET TETAP (Lanjutan)**

8. **FIXED ASSETS (Continued)**

2 0 2 4

	Saldo awal / Beginning balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Peralatan mesin	5.662.334.826	632.582.340	51.030.000	6.243.887.166	Machine equipment
Kendaraan	2.405.522.338	103.537.235	-	2.509.059.573	Vehicle
Peralatan operasional	2.532.447.160	167.710.598	142.545.454	2.557.612.304	Operational equipment
Perlengkapan hotel	2.484.199.058	42.434.870	79.810.231	2.446.823.697	Club house equipment
Peralatan kantor	1.135.288.016	10.973.362	17.262.613	1.128.998.765	Office equipment
Sub jumlah	<u>14.219.791.398</u>	<u>957.238.405</u>	<u>290.648.298</u>	<u>14.886.381.505</u>	Sub total
Aset kerja sama pemanfaatan:					Collaborative asset utilization:
Bangunan	966.428.738	1.382.316.020	-	2.348.744.758	Buildings
Sarana penunjang	415.490.709	286.027.476	-	701.518.185	Supporting facilities
Sub jumlah	<u>1.381.919.447</u>	<u>1.668.343.496</u>	<u>-</u>	<u>3.050.262.943</u>	Sub total
Aset <i>leasing</i> :					Lease assets:
Peralatan mesin	-	86.580.000	-	86.580.000	Machine equipment
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>86.580.000</u>	<u>-</u>	<u>86.580.000</u>	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>15.601.710.845</u>	<u>2.712.161.901</u>	<u>290.648.298</u>	<u>18.023.224.448</u>	Total accumulated description
Nilai buku	<u>35.956.488.403</u>			<u>42.354.350.904</u>	Book value

2 0 2 3

	Saldo awal / Beginning balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Peralatan mesin	7.816.674.950	145.417.500	-	7.962.092.450	Machine equipment
Kendaraan	2.352.652.622	253.774.640	-	2.606.427.262	Vehicle
Peralatan operasional	2.758.583.616	295.930.225	-	3.054.513.841	Operational equipment
Perlengkapan hotel	2.635.259.356	8.843.234	-	2.644.102.590	Club house equipment
Peralatan kantor	1.140.500.522	49.377.225	-	1.189.877.747	Office equipment
Sub jumlah	<u>16.703.671.066</u>	<u>753.342.824</u>	<u>-</u>	<u>17.457.013.890</u>	Sub total
Aset kerja sama pemanfaatan:					Collaborative asset utilization:
Bangunan	16.567.349.799	-	-	16.567.349.799	Buildings
Sarana penunjang	6.232.360.645	-	-	6.232.360.645	Supporting facilities
Sub jumlah	<u>22.799.710.444</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.799.710.444</u>	Sub total
Aset dalam pengembangan:					Asset under construction:
Sarana dan prasarana	677.848.501	10.623.626.413	-	11.301.474.914	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	<u>677.848.501</u>	<u>10.623.626.413</u>	<u>-</u>	<u>11.301.474.914</u>	Sub total
Jumlah biaya perolehan	<u>40.181.230.011</u>	<u>11.376.969.237</u>	<u>-</u>	<u>51.558.199.248</u>	Total acquisition cost

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

8. **ASET TETAP (Lanjutan)**

8. **FIXED ASSETS (Continued)**

	2	0	2	3	
	Saldo awal / Beginning balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Peralatan mesin	5.087.320.349	575.014.477	-	5.662.334.826	Machine equipment
Kendaraan	2.349.512.489	56.009.849	-	2.405.522.338	Vehicle
Peralatan operasional	2.414.041.093	118.406.067	-	2.532.447.160	Operational equipment
Perlengkapan hotel	2.477.158.651	7.040.407	-	2.484.199.058	Club house equipment
Peralatan kantor	1.130.797.636	4.490.380	-	1.135.288.016	Office equipment
Sub jumlah	<u>13.458.830.218</u>	<u>760.961.180</u>	<u>-</u>	<u>14.219.791.398</u>	Sub total
Aset kerja sama pemanfaatan:					Collaborative asset utilization:
Bangunan	138.061.248	828.367.490	-	966.428.738	Buildings
Sarana penunjang	103.872.677	311.618.032	-	415.490.709	Supporting facilities
Sub jumlah	<u>241.933.926</u>	<u>1.139.985.522</u>	<u>-</u>	<u>1.381.919.447</u>	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>13.700.764.144</u>	<u>1.900.946.702</u>	<u>-</u>	<u>15.601.710.845</u>	Total accumulated description
Nilai buku	<u>26.480.465.867</u>			<u>35.956.488.403</u>	Book value

Aset kerja sama pemanfaatan adalah aset yang dibangun di dalam kawasan dimana Perusahaan memiliki hak pengelolaan sampai dengan tahun 2046, dan akan diserahkan kepada pemilik ketika perjanjian berakhir (lihat catatan 29.a). Aset kerja sama pemanfaatan adalah biaya perolehan pembangunan taman bunga dan aset pengembangan.

Collaborative asset utilization are assets built within an area where the Company has rights to operate until 2046 and will be handed over to the owner when the agreement terminated (see note 29.a). Collaborative asset utilization are the acquisition cost of the construction of flower garden and development asset.

Saldo aset kerja sama pemanfaatan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 35.665.210.539 terdiri dari:

The balance of the Collaborative asset utilization as of December 31, 2024 amounted to IDR 35,665,210,539 consisting of:

1. Pembangunan Jatinangor *National Park* per 31 Desember 2023 sebesar Rp 22.799.710.444 merupakan bangunan sebesar Rp 16.567.349.799 dan sarana penunjang sebesar Rp 6.232.360.645 (lihat catatan 29.b).
2. Penambahan bangunan dan sarana penunjang per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 12.091.223.695 dan Rp 774.276.400. Penambahan bangunan terdiri dari renovasi *room*, jalan, teras restoran, pengecatan *driving range* dan penambahan sarana penunjang terdiri dari pembuatan logo JNG, sumur bor, helipad, dan pergola.

1. Development of Jatinangor *National Park* as of December 31, 2023 amounting to IDR 22,799,710,444 is a building of IDR 16,567,349,799 and supporting facilities of IDR 6,232,360,645 (see note 29.b).
2. Addition of buildings and supporting facilities as of December 31, 2024 amounting to IDR 12,091,223,695 and IDR 774,276,400 respectively. The addition of buildings consists of renovation of rooms, roads, restaurant terraces, painting of driving ranges and the addition of supporting facilities consists of making the JNG logo, drilled wells, helipad, and pergola.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Saldo aset dalam pengembangan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.943.642.260 merupakan biaya pembangunan pekerjaan renovasi *interior cottage* kampung sunda sebesar Rp 525.962.819, *extension ballroom, VIP room, lobby* hotel dan resepsionis sebesar Rp 3.300.940.966 dan pemasangan geomembran sebesar Rp 116.738.475 yang masih dalam proses pengerjaan.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas untuk asuransi hotel dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 12.800.919.838 dan asuransi 11 unit kendaraan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.797.805.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset di bawah nilai tercatatnya.

Pada tahun 2024 dan 2023 beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum terdiri dari:

	2 0 2 4
	Rp
Beban pokok pendapatan	2.589.690.628
Beban administrasi dan umum	122.471.273
Jumlah	2.712.161.901

8. FIXED ASSETS (Continued)

The balance of assets under construction as of 31 December 2024 amounting to IDR 3,943,642,260 represents the construction cost of the renovation work of the kampung sunda cottage interior amounting to IDR 525,962,819, extension ballroom, VIP room, hotel lobby and receptionist amounting to IDR 3,300,940,966 and installation of geomembrane amounting to IDR 116,738,475 which is still in progress.

Fixed assets are insured with PT Asuransi Sinar Mas for hotel insurance with an insured value of IDR 12,800,919,838 and insurance of 11 vehicles with an insured value of IDR 1,797,805,000.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets below their carrying amount.

In 2024 and 2023 depreciation expense is allocated to cost of revenue and general and administrative expenses, consisting of:

	2 0 2 3	
	Rp	
	1.842.978.481	Cost of Revenue
	57.968.221	General and administrative expenses
Total	1.900.946.702	

9. UTANG USAHA

	2 0 2 4
	Rp
Pihak ketiga:	
Kerja sama usaha:	
PT Cawang Mitra Sejati	452.461.174
Proshop	185.920.611
PT Rajawali Sarana Nusantara	131.327.645
Spa	20.414.374
Pemasok:	
PT Limas Raga Inti	78.520.018
Indomobil Prima Energi	66.500.100
PD Kuang Kuang	58.024.922
PT Kahuripan	38.369.200
CV Hidayat	28.400.000
Indo Raya	24.384.702
Bungsu Jaya Boiler	22.669.000
PT Cahaya Inti Global Pratama	20.412.753
Lainnya (dibawah Rp 20.000.000)	98.698.820
Jumlah	1.226.103.319

Utang kerja sama merupakan kewajiban kepada mitra kerja sama pengelolaan kegiatan usaha tertentu seperti usaha produk dagang olahraga golf, sewa golf cart, dan spa.

9. ACCOUNT PAYABLES

	2 0 2 3	
	Rp	
Third parties:		
Cooperation usaha:		
PT Cawang Mitra Sejati	380.391.417	
Proshop	286.355.117	
PT Rajawali Sarana Nusantara	-	
Spa	22.170.126	
Suppliers:		
PT Limas raga Inti	108.973.000	
Indomobil Prima Energi	-	
PD Kuang Kuang	82.054.994	
PT Kahuripan	40.596.350	
CV Hidayat	-	
Indo Raya	16.510.004	
Bungsu Jaya Boiler	23.076.000	
PT Cahaya Inti Global Pratama	19.404.499	
Others (under Rp 20,000,000)	624.002.688	
Total	1.603.534.195	

Cooperation payables are liabilities to the cooperation partners managing certain business activities such as trading products of golf, golf cart rental, and spa.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

10. UTANG LAIN-LAIN

	2 0 2 4 Rp
Pihak ketiga:	
Titipan <i>caddie</i>	1.393.240.813
Staff apresiasi	1.122.170.000
<i>Service charges</i>	799.539.908
Lainnya (dibawah Rp 50.000.000)	562.577.108
 Jumlah	 <u>3.877.527.829</u>

Titipan *caddie* merupakan uang titipan *caddie* yang dialokasikan untuk keperluan *caddie* seperti pembelian seragam baru, pelatihan *caddie* dan kegiatan lain untuk keperluan *caddie* dimasa yang akan datang.

Utang staf apresiasi merupakan jasa pelayanan yang dipungut dari tamu golf dan diperuntukkan bagi karyawan operasional yang berhubungan langsung dengan tamu.

10. OTHER PAYABLES

	2 0 2 3 Rp
Third parties:	
Caddie deposits	1.442.704.888
Appreciation staff	1.581.113.746
Service charges	861.363.255
Others (under IDR 50,000,000)	829.126.822
 Total	 <u>4.714.308.711</u>

Caddie deposit is a deposit money that allocation for caddie needs such as purchases of new uniform, caddie training and other activities for caddie needs in the future.

Staff appreciation payables is service that collect from golf customer and that allocated for operational employee that related direct with customer.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2 0 2 4 Rp
Imbal jasa Pemda	2.576.919.641
Air	1.142.054.099
Jamsostek	124.209.706
Audit	37.635.135
Telepon	171.760
 Jumlah	 <u>3.880.990.341</u>

11. ACCRUED EXPENSES

	2 0 2 3 Rp
Pemda's reward	2.612.886.492
Water	660.062.630
Jamsostek	51.822.605
Audit	18.018.018
Telephone	-
 Total	 <u>3.342.789.745</u>

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2 0 2 4 Rp
<i>Membership transferable</i>	2.799.596.121
Kamar	822.867.507
Iuran <i>membership transferable</i>	578.714.881
Sewa tempat ATM	25.972.811
 Jumlah	 <u>4.227.151.320</u>

12. PREPAID INCOME

	2 0 2 3 Rp
Membership transferable	3.652.515.073
Rooms	416.596.402
Transferable membership subscription	392.912.934
Lease of ATM	25.945.544
 Total	 <u>4.487.969.953</u>

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2 0 2 4 Rp
Pajak Pertambahan Nilai	260.153.783
Pajak penghasilan pasal 21	23.048.378
Jumlah	<u><u>283.202.161</u></u>

b. Taksiran pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dimuat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>7.654.107.308</u>
Perbedaan waktu:	
Penyusutan aset tetap	(1.103.856.125)
Imbalan kerja	(1.376.222.047)
Jumlah	<u>(2.480.078.172)</u>
Perbedaan permanen:	
Jamuan dan representasi	91.629.190
Pemasaran	7.910.723
Perbaikan dan pemeliharaan	24.263.058
Beban langsung	75.598.923
Bunga deposito dan jasa giro	(72.797.713)
Jumlah	<u>126.604.181</u>
Laba kena pajak	5.300.633.317
Rugi fiskal tahun sebelumnya:	
Rugi fiskal tahun 2019	-
Rugi fiskal tahun 2020	-
Rugi fiskal tahun 2021	(4.193.834.060)
Jumlah	<u>(4.193.834.060)</u>
Alokasi kompensasi kerugian:	
Laba fiskal 2022	-
Laba fiskal 2023	-
Laba fiskal 2024	5.300.633.317
Jumlah	<u>5.300.633.317</u>
Laba (rugi) fiskal setelah kompensasi kerugian	<u>1.106.799.257</u>
Pajak penghasilan	<u>243.495.844</u>

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2 0 2 3 Rp	
Value Added Tax	58.435.932	
Income tax article 21	-	
Total	<u><u>58.435.932</u></u>	

b. Estimated corporate income tax

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2 0 2 3 Rp	
Profit before income tax	<u>6.642.792.692</u>	
Timing differences:		
Fixed assets depreciation	(325.482.881)	
Employee benefits	(328.933.221)	
Total	<u>(654.416.102)</u>	
Permanent differences:		
Banquet and representation	41.387.908	
Marketing	9.675.210	
Repair and maintenance	36.297.268	
Direct expenses	134.520.484	
Deposit interest and giral	-	
Total	<u>221.880.870</u>	
Taxable income	6.210.257.460	
Fiscal loss for the previous year:		
Fiscal loss for 2019	(3.181.933.971)	
Fiscal loss for 2020	(5.303.695.896)	
Fiscal loss for 2021	(5.167.147.349)	
Total	<u>(13.652.777.216)</u>	
Allocation of loss compensation:		
Fiscal profit for 2022	3.248.685.696	
Fiscal profit for 2023	6.210.257.460	
Fiscal profit for 2024	-	
Total	<u>9.458.943.156</u>	
Fiscal profit (loss) after compensation of loss	<u>(4.193.834.060)</u>	
Income tax	<u>-</u>	

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

13. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. **Taksiran pajak penghasilan badan (Lanjutan)**

Taksiran perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2024 dan 2023, dihitung berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Bab III Pajak Penghasilan Pasal 17 Ayat 1b dan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, Pasal 31E Ayat (1).

Penghitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 di atas adalah suatu estimasi penghitungan yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

c. **Utang pajak**

	2 0 2 4
	Rp
Pajak penghasilan:	
Pasal 29	243.495.844
Pasal 21	-
Pasal 4 ayat (2)	52.964.878
Pasal 23	37.965.352
Pajak hotel dan restoran	157.044.275
Pajak hiburan	109.506.258
Pajak Pertambahan Nilai	298.568.707
	899.545.314

d. **Pajak tangguhan**

Mutasi aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4
	Rp
Saldo awal	1.980.291.958
Pendapatan (beban) pajak tangguhan	1.152.314.896
	3.132.606.854

13. **TAXATION (Continued)**

b. **Estimated corporate income tax (Continued)**

Estimated calculation of corporate income tax for 2024 and 2023, calculated based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations Chapter III Income Tax Article 17 Paragraph 1b and Law No. 36 of 2008 concerning the Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax, Article 31E Paragraph (1).

The calculation of corporate income tax for the year ending December 31, 2024 above is an estimated calculation made for accounting purposes and may change when an audit is carried out by the Director General of Taxes.

c. **Tax payables**

	2 0 2 3
	Rp
Income tax:	
Article 29	-
Article 21	180.102.343
Article 4 ayat (2)	-
Article 23	30.031.158
Hotel and restaurant tax	329.907.344
Entertainment tax	209.851.731
Value Added Tax	357.949.407
	1.107.841.983
Total	

d. **Deferred tax**

The movement of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.980.291.958	2.059.171.486	Beginning balance
Pendapatan (beban) pajak tangguhan	1.152.314.896	(78.879.528)	Deferred tax income (expense)
	3.132.606.854	1.980.291.958	Ending balance

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

13. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

13. **TAXATION (Continued)**

d. **Pajak tangguhan (Lanjutan)**

d. **Deferred tax (Lanjutan)**

Perhitungan jumlah pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Fiskal	20.390.234.615	15.601.710.845	Fiskal
Akuntansi	(18.023.224.448)	(16.779.661.859)	Accounting
Jumlah	<u>2.367.010.167</u>	<u>(1.177.951.014)</u>	Total
Liabilitas imbalan kerja	6.024.467.927	5.866.375.589	Employee benefits liabilities
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Akumulasi amortisasi akuntansi	2.500.066.347	2.500.066.347	Accounting
Akumulasi amortisasi fiskal	2.500.066.347	2.500.066.347	Fiscal
Jumlah	<u>—</u>	<u>—</u>	Total
Jumlah	<u>8.391.478.094</u>	<u>4.688.424.575</u>	Total
Saldo aset pajak tangguhan			Deferred tax assets balance
Saldo akhir	1.846.125.181	1.031.453.407	Beginning balance
Saldo awal	1.031.453.407	1.253.363.802	Ending balance
Pendapatan (beban) pajak tangguhan	<u>814.671.774</u>	<u>(221.910.395)</u>	Deferred tax Income (expense)

Perhitungan beban pajak tangguhan laba (rugi) komprehensif lain

Calculation of deferred tax expenses other comprehensive income (loss)

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp	
Saldo awal	4.312.902.503	3.662.762.201	Beginning balanced
Laba tahun berjalan	1.534.741.458	650.140.302	Income for the year
Saldo akhir	<u>5.847.643.961</u>	<u>4.312.902.503</u>	Ending balance
Saldo aset pajak tangguhan			Deferred tax assets balanced
Saldo akhir	1.286.481.673	948.838.552	Ending balance
Saldo awal	948.838.552	805.807.684	Beginning balance
Pendapatan pajak tangguhan	<u>337.643.121</u>	<u>143.030.866</u>	Deferred tax income

e. **Administrasi**

e. **Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes (DJP) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Sesuai perjanjian kerja sama pembangunan dan pengelolaan kawasan Taman Bunga Jatiningor *National Park* antara Perusahaan dan PT Laksmana Jaya Tungga (lihat catatan 29b), Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh biaya pembangunan Taman Bunga. Jumlah biaya pembangunan adalah sebesar Rp 22.799.710.444 yang akan diselesaikan dengan dicicil selama jangka waktu perjanjian (26 tahun). Jumlah tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	2 0 2 4 Rp
Bagian lancar pinjaman	
Jangka panjang (yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun)	1.106.969.646
Pinjaman jangka panjang	16.554.060.797
Jumlah	<u>17.661.030.443</u>

Setelah pengakuan awal pinjaman jangka panjang selanjutnya diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

14. LONG-TERM LOAN

In accordance with the cooperation agreement for the development and management of the Jatiningor National Park Flower Park between the Company and PT Laksmana Jaya Tungga (see note 29b), the Company recognizes liability for the entire cost of construction of the Flower Park. The total construction costs amount to IDR 22,799,710,444 which will be settled in installments over the term of the agreement (26 years). The amount is presented in the statement of financial position as follows:

	2 0 2 3 Rp	
		Current portion of loan
	804.475.403	Current portion of long-term loan
	19.420.033.743	Long-term loan
Total	<u>20.224.509.146</u>	

After initial recognition, this long-term loan is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

15. PINJAMAN MODAL

	2 0 2 4 Rp
Pihak berelasi:	
Bagian lancar pinjaman modal	3.470.666.666
Pinjaman modal jangka panjang	2.426.444.445
Jumlah	<u>5.897.111.111</u>

Pinjaman modal merupakan bentuk pinjaman yang diberikan kepada PT Langen Kridha Pratyangga Tbk untuk digunakan pembiayaan pengembangan dan renovasi fasilitas *Jatiningor National Golf (JNG)* (lihat catatan 29c).

15. CAPITAL LOAN

	2 0 2 3 Rp	
		Related parties:
	2.266.666.668	Current portion of capital loan
	3.761.111.109	Long-term capital loan
Total	<u>6.027.777.777</u>	

Capital loan represents a loan granted to PT Langen Kridha Pratyangga Tbk to finance the development and renovation of Jatiningor National Golf (JNG) facility (see note 29c).

16. UTANG LEASING

	2 0 2 4 Rp
Pihak ketiga:	
Bagian lancar utang <i>leasing</i>	1.168.830.000
Utang <i>leasing</i> jangka panjang	779.220.000
Jumlah	<u>1.948.050.000</u>

16. LEASE LIABILITIES

	2 0 2 3 Rp	
		Third parties:
	-	Current portion of lease liabilities
	-	Long-term lease liabilities
Total	<u>-</u>	

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

16. UTANG LEASING (Lanjutan)

Utang *leasing* per 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.948.050.000 merupakan utang *leasing* atas aset mesin berdasarkan perjanjian No. 9432403812 dan 9432403808-811 (lihat catatan 29.d).

16. LEASE LIABILITIES (Continued)

Leasing liabilities as of December 31, 2024 amounting to IDR 1,948,050,000 is a leasing debt on machinery assets based on agreements No. 9432403812 and 9432403808-811 (see note 29.d).

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Penghitungan liabilitas imbalan pasca kerja mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, serta Standar Akuntansi Keuangan Nomor 219 tentang “Imbalan Kerja”.

Perhitungan beban dan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan keuangan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Tingkat diskonto per tahun	7,02%	6,48%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji	1,50%	1,50%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	0,002%	0,002%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri:			Resignation rate:
Usia 20 – 30 tahun	1,0%	1,0%	Age 20-30
Usia 31 – 40 tahun	1,0%	1,0%	Age 31-40
Usia 41 – 45 tahun	1,0%	1,0%	Age 41-45
Usia 46 – 50 tahun	1,0%	1,0%	Age 46-50
Usia 51 – 54 tahun	1,0%	1,0%	Age 51-54
Usia ≥ 55 tahun	0%	0%	Age ≥ 55
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Calculation of Post-employment benefits liabilities refers to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Hours, and Termination of Employment, Law Number 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, and Financial Accounting Standards Number 219 concerning “Employee Benefits”.

Job Creation Law The calculation of post-employment benefit expense and obligation recognized in the financial statements is came out by an independent actuary using the Projected Unit Credit based on the following actuarial assumptions:

Movement in the estimated liability for post employment benefits are as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
	Rp	Rp	
Saldo awal	<u>5.866.375.589</u>	<u>5.545.843.881</u>	Beginning balance
Beban tahun berjalan	657.622.823	590.035.361	Current year expenses
Beban (pendapatan) komprehensif lain	1.534.741.458	650.140.302	Other comprehensive (income) expenses
Pembayaran imbalan	(2.034.271.943)	(919.643.955)	Salary payment
Imbalan kerja - bersih	<u>158.092.338</u>	<u>320.531.708</u>	Salary - net
Jumlah	<u><u>6.024.467.927</u></u>	<u><u>5.866.375.589</u></u>	Total

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)	17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)
Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:	The admitted total on financial position statements is determined as follows:
2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Nilai kini liabilitas	<u>6.024.467.927</u> <u>5.866.375.589</u> Current value liabilities
Jumlah yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:	The recognition of comprehensive income statements is as follows:
2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Biaya jasa kini	246.401.803 230.435.135 Current service cost
Biaya bunga	411.221.020 359.600.226 Interest expenses
Jumlah	<u>657.622.823</u> <u>590.035.361</u> Total

18. MODAL SAHAM	18. SHARE CAPITAL		
Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:	The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:		
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
Saham seri A:			
PT Bumi Kusumah Prima	50	4,46	250.000.000
Henry Pribadi	15	1,34	75.000.000
M. Teddy Thohir	15	1,34	75.000.000
Hendi Hendarman Dipradja	10	0,89	50.000.000
Prajogo Pangestu	10	0,89	50.000.000
PT Haka Cipta Solusi	10	0,89	50.000.000
Ir. Subagio Wirjoatmodjo	10	0,89	50.000.000
Rachmat Sutiono	10	0,89	50.000.000
Chung Haww Tanu	10	0,89	50.000.000
Dr. H. Surasa Gunawidjaja	10	0,89	50.000.000
Jumlah saham seri A	<u>150</u>	<u>13,38</u>	<u>750.000.000</u>
Saham seri B:			
Pemegang saham lainnya	971	86,62	4.855.000.000
Jumlah	<u>1.121</u>	<u>100,00</u>	<u>5.605.000.000</u>

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

19. AGIO SAHAM

Agio saham sebesar Rp 10.840.000.000 adalah selisih antara nilai nominal per saham yang dibeli oleh pemegang saham seperti yang tertuang dalam akta pendirian dengan hasil yang diterima pada saat pengeluaran saham setelah dikurangi dengan jumlah dikapitalisasi sebagai modal saham.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital of IDR 10,840,000,000 is the difference between the nominal value of shares purchased by shareholders which is stated in the deed of incorporation which is received at shares issuance and deduct by the capitalized amount as capital shares.

20. CADANGAN UMUM

	2 0 2 4 Rp
Cadangan umum awal tahun	1.500.000.000
Cadangan tahun berjalan	-
Jumlah	1.500.000.000

Cadangan umum dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 yang mensyaratkan pembentukan cadangan sebesar minimum 20% dan modal disetor Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Cadangan khusus adalah akun yang digunakan untuk menampung dividen yang tidak diambil lebih dari 5 tahun. Jumlah ini akan dikembalikan ke akun saldo laba belum ditentukan penggunaannya apabila tidak diambil dalam waktu lebih dari 10 tahun.

20. GENERAL RESERVES

	2 0 2 3 Rp	
	1.500.000.000	General reserve beginning balance
	-	Reserve current year
Jumlah	1.500.000.000	Total

General reserve was formed to comply with the provisions of the Limited Liability Company Law No 40 of 2007 which requires the formation of reserves of a minimum of 20% of paid-in capital The company has met this requirement.

Special reserve is an account that are used to accommodate dividends that are not taken for more than 5 years This amount will be returned to unappropriated retained earnings account if it is not taken for more than 10 years.

21. AKUMULASI KERUGIAN

	2 0 2 4 Rp
Saldo awal	(14.548.069.221)
Laba tahun berjalan	8.562.926.334
Saldo akhir	(5.985.142.887)

Pada tahun 2024 perusahaan telah membukukan laba bersih sebesar Rp 8.562.926.334, namun demikian perolehan laba tersebut belum mampu untuk menutupi akumulasi defisit per 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp 5.985.142.887. Disamping itu pada tanggal 31 Desember 2024 rasio likuiditas (*current ratio*) menunjukkan angka 46,52% yang mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengalami kesulitan likuiditas.

Dari informasi tersebut di atas menggambarkan bahwa Perusahaan kemungkinan besar mengalami keraguan substansial tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen entitas telah membuat rencana bisnis untuk tahun depan, dan entitas akan mendapat dukungan finansial dari pemegang saham agar dapat melanjutkan operasinya secara berkelanjutan di masa yang akan datang (lihat Catatan 31).

21. ACCUMULATED LOSSES

	2 0 2 3 Rp	
	(21.111.982.385)	Beginning balance
	6.563.913.164	Profit for the year
	(14.548.069.221)	Ending balance

In 2024, the company has posted a net profit of Rp8,562,926,334, however, the profit has not been able to cover the accumulated deficit as of December 31, 2024, which is IDR 5,985,142,887. In addition, on December 31, 2024, the liquidity ratio (*current ratio*) showed a figure of 46.52% which indicates that the company may experience liquidity difficulties.

The information above illustrates that the Company most likely experiences substantial doubts about the entity's ability to continue as a going concern. To overcome this condition, the management of the entity has made a business plan for the next year, and the entity will receive financial support from the shareholders so that it can continue its operations in a sustainable manner in the future (see Note 31).

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

<p>22. AKUMULASI KERUGIAN KOPREHENSIF LAIN</p> <p>Mutasi kerugian komprehensif lain adalah sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;"></th> <th style="width: 20%; text-align: center;">2 0 2 4</th> <th style="width: 20%; text-align: center;">2 0 2 3</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Rp</td> <td style="text-align: center;">Rp</td> <td></td> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Saldo awal</td> <td style="text-align: right;">(1.342.815.511)</td> <td style="text-align: right;">(692.675.209)</td> <td>Beginning balance</td> </tr> <tr> <td>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja</td> <td style="text-align: right;">(1.534.741.458)</td> <td style="text-align: right;">(650.140.302)</td> <td>Remeasurement on past employee benefits liabilities</td> </tr> <tr> <td>Saldo akhir</td> <td style="text-align: right;"><u>(2.877.556.969)</u></td> <td style="text-align: right;"><u>(1.342.815.511)</u></td> <td>Ending balance</td> </tr> </tbody> </table>		2 0 2 4	2 0 2 3			Rp	Rp		Saldo awal	(1.342.815.511)	(692.675.209)	Beginning balance	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1.534.741.458)	(650.140.302)	Remeasurement on past employee benefits liabilities	Saldo akhir	<u>(2.877.556.969)</u>	<u>(1.342.815.511)</u>	Ending balance	<p>22. ACCUMULATED OTHER COMPREHENSIVE LOSSES</p> <p>Movements in other comprehensive losses are as follows:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;"></th> <th style="width: 20%; text-align: center;">2 0 2 4</th> <th style="width: 20%; text-align: center;">2 0 2 3</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Rp</td> <td style="text-align: center;">Rp</td> <td></td> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Saldo awal</td> <td style="text-align: right;">(1.342.815.511)</td> <td style="text-align: right;">(692.675.209)</td> <td>Beginning balance</td> </tr> <tr> <td>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja</td> <td style="text-align: right;">(1.534.741.458)</td> <td style="text-align: right;">(650.140.302)</td> <td>Remeasurement on past employee benefits liabilities</td> </tr> <tr> <td>Saldo akhir</td> <td style="text-align: right;"><u>(2.877.556.969)</u></td> <td style="text-align: right;"><u>(1.342.815.511)</u></td> <td>Ending balance</td> </tr> </tbody> </table>		2 0 2 4	2 0 2 3			Rp	Rp		Saldo awal	(1.342.815.511)	(692.675.209)	Beginning balance	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1.534.741.458)	(650.140.302)	Remeasurement on past employee benefits liabilities	Saldo akhir	<u>(2.877.556.969)</u>	<u>(1.342.815.511)</u>	Ending balance																																																																																																																																																								
	2 0 2 4	2 0 2 3																																																																																																																																																																																															
	Rp	Rp																																																																																																																																																																																															
Saldo awal	(1.342.815.511)	(692.675.209)	Beginning balance																																																																																																																																																																																														
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1.534.741.458)	(650.140.302)	Remeasurement on past employee benefits liabilities																																																																																																																																																																																														
Saldo akhir	<u>(2.877.556.969)</u>	<u>(1.342.815.511)</u>	Ending balance																																																																																																																																																																																														
	2 0 2 4	2 0 2 3																																																																																																																																																																																															
	Rp	Rp																																																																																																																																																																																															
Saldo awal	(1.342.815.511)	(692.675.209)	Beginning balance																																																																																																																																																																																														
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(1.534.741.458)	(650.140.302)	Remeasurement on past employee benefits liabilities																																																																																																																																																																																														
Saldo akhir	<u>(2.877.556.969)</u>	<u>(1.342.815.511)</u>	Ending balance																																																																																																																																																																																														
<p>23. PENDAPATAN</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;"></th> <th style="width: 20%; text-align: center;">2 0 2 4</th> <th style="width: 20%; text-align: center;">2 0 2 3</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Rp</td> <td style="text-align: center;">Rp</td> <td></td> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Golf:</td> <td></td> <td></td> <td>Golf:</td> </tr> <tr> <td>Lapangan golf</td> <td style="text-align: right;">26.291.189.350</td> <td style="text-align: right;">21.644.717.687</td> <td>Golf Course</td> </tr> <tr> <td>Keanggotaan</td> <td style="text-align: right;">2.220.697.958</td> <td style="text-align: right;">2.155.418.328</td> <td>Membership</td> </tr> <tr> <td>Driving range</td> <td style="text-align: right;">873.762.456</td> <td style="text-align: right;">920.787.021</td> <td>Driving range</td> </tr> <tr> <td>Proshop</td> <td style="text-align: right;">723.497.505</td> <td style="text-align: right;">743.321.572</td> <td>Proshop</td> </tr> <tr> <td>Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)</td> <td style="text-align: right;">18.751.782</td> <td style="text-align: right;">23.648.279</td> <td>Others (under IDR 100,000,000)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>30.127.899.051</u></td> <td style="text-align: right;"><u>25.487.892.887</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Hotel:</td> <td></td> <td></td> <td>Hotel:</td> </tr> <tr> <td>Makanan dan minuman</td> <td style="text-align: right;">14.600.670.778</td> <td style="text-align: right;">11.822.141.499</td> <td>Food and beverages</td> </tr> <tr> <td>Kamar</td> <td style="text-align: right;">6.366.219.683</td> <td style="text-align: right;">4.675.140.267</td> <td>Room</td> </tr> <tr> <td>Rekreasi</td> <td style="text-align: right;">381.943.746</td> <td style="text-align: right;">323.608.603</td> <td>Recreation</td> </tr> <tr> <td>Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)</td> <td style="text-align: right;">143.696.824</td> <td style="text-align: right;">133.475.586</td> <td>Others (under IDR 100,000,000)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>21.492.531.031</u></td> <td style="text-align: right;"><u>16.954.365.955</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Taman bunga:</td> <td></td> <td></td> <td>Flower garden:</td> </tr> <tr> <td>Wahana</td> <td style="text-align: right;">6.144.154.708</td> <td style="text-align: right;">4.157.529.176</td> <td>Playground</td> </tr> <tr> <td>Tiket</td> <td style="text-align: right;">5.598.979.501</td> <td style="text-align: right;">8.582.775.251</td> <td>Tickets</td> </tr> <tr> <td>Food court</td> <td style="text-align: right;">3.640.021.953</td> <td style="text-align: right;">4.261.623.850</td> <td>Food court</td> </tr> <tr> <td>Oleh-oleh</td> <td style="text-align: right;">1.162.367.375</td> <td style="text-align: right;">1.332.519.954</td> <td>Souvenirs</td> </tr> <tr> <td>Parkir</td> <td style="text-align: right;">413.080.460</td> <td style="text-align: right;">357.864.400</td> <td>Parking</td> </tr> <tr> <td>Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)</td> <td style="text-align: right;">138.423.364</td> <td style="text-align: right;">249.175.000</td> <td>Others (under IDR 100,000,000)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>17.097.027.361</u></td> <td style="text-align: right;"><u>18.941.487.631</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Jumlah pendapatan</td> <td style="text-align: right;"><u>68.717.457.443</u></td> <td style="text-align: right;"><u>61.383.746.473</u></td> <td>Total of revenues</td> </tr> </tbody> </table>		2 0 2 4	2 0 2 3			Rp	Rp		Golf:			Golf:	Lapangan golf	26.291.189.350	21.644.717.687	Golf Course	Keanggotaan	2.220.697.958	2.155.418.328	Membership	Driving range	873.762.456	920.787.021	Driving range	Proshop	723.497.505	743.321.572	Proshop	Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	18.751.782	23.648.279	Others (under IDR 100,000,000)	Jumlah	<u>30.127.899.051</u>	<u>25.487.892.887</u>	Total	Hotel:			Hotel:	Makanan dan minuman	14.600.670.778	11.822.141.499	Food and beverages	Kamar	6.366.219.683	4.675.140.267	Room	Rekreasi	381.943.746	323.608.603	Recreation	Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	143.696.824	133.475.586	Others (under IDR 100,000,000)	Jumlah	<u>21.492.531.031</u>	<u>16.954.365.955</u>	Total	Taman bunga:			Flower garden:	Wahana	6.144.154.708	4.157.529.176	Playground	Tiket	5.598.979.501	8.582.775.251	Tickets	Food court	3.640.021.953	4.261.623.850	Food court	Oleh-oleh	1.162.367.375	1.332.519.954	Souvenirs	Parkir	413.080.460	357.864.400	Parking	Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	138.423.364	249.175.000	Others (under IDR 100,000,000)	Jumlah	<u>17.097.027.361</u>	<u>18.941.487.631</u>	Total	Jumlah pendapatan	<u>68.717.457.443</u>	<u>61.383.746.473</u>	Total of revenues	<p>23. REVENUES</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 40%;"></th> <th style="width: 20%; text-align: center;">2 0 2 4</th> <th style="width: 20%; text-align: center;">2 0 2 3</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Rp</td> <td style="text-align: center;">Rp</td> <td></td> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Golf:</td> <td></td> <td></td> <td>Golf:</td> </tr> <tr> <td>Lapangan golf</td> <td style="text-align: right;">26.291.189.350</td> <td style="text-align: right;">21.644.717.687</td> <td>Golf Course</td> </tr> <tr> <td>Keanggotaan</td> <td style="text-align: right;">2.220.697.958</td> <td style="text-align: right;">2.155.418.328</td> <td>Membership</td> </tr> <tr> <td>Driving range</td> <td style="text-align: right;">873.762.456</td> <td style="text-align: right;">920.787.021</td> <td>Driving range</td> </tr> <tr> <td>Proshop</td> <td style="text-align: right;">723.497.505</td> <td style="text-align: right;">743.321.572</td> <td>Proshop</td> </tr> <tr> <td>Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)</td> <td style="text-align: right;">18.751.782</td> <td style="text-align: right;">23.648.279</td> <td>Others (under IDR 100,000,000)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>30.127.899.051</u></td> <td style="text-align: right;"><u>25.487.892.887</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Hotel:</td> <td></td> <td></td> <td>Hotel:</td> </tr> <tr> <td>Makanan dan minuman</td> <td style="text-align: right;">14.600.670.778</td> <td style="text-align: right;">11.822.141.499</td> <td>Food and beverages</td> </tr> <tr> <td>Kamar</td> <td style="text-align: right;">6.366.219.683</td> <td style="text-align: right;">4.675.140.267</td> <td>Room</td> </tr> <tr> <td>Rekreasi</td> <td style="text-align: right;">381.943.746</td> <td style="text-align: right;">323.608.603</td> <td>Recreation</td> </tr> <tr> <td>Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)</td> <td style="text-align: right;">143.696.824</td> <td style="text-align: right;">133.475.586</td> <td>Others (under IDR 100,000,000)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>21.492.531.031</u></td> <td style="text-align: right;"><u>16.954.365.955</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Taman bunga:</td> <td></td> <td></td> <td>Flower garden:</td> </tr> <tr> <td>Wahana</td> <td style="text-align: right;">6.144.154.708</td> <td style="text-align: right;">4.157.529.176</td> <td>Playground</td> </tr> <tr> <td>Tiket</td> <td style="text-align: right;">5.598.979.501</td> <td style="text-align: right;">8.582.775.251</td> <td>Tickets</td> </tr> <tr> <td>Food court</td> <td style="text-align: right;">3.640.021.953</td> <td style="text-align: right;">4.261.623.850</td> <td>Food court</td> </tr> <tr> <td>Oleh-oleh</td> <td style="text-align: right;">1.162.367.375</td> <td style="text-align: right;">1.332.519.954</td> <td>Souvenirs</td> </tr> <tr> <td>Parkir</td> <td style="text-align: right;">413.080.460</td> <td style="text-align: right;">357.864.400</td> <td>Parking</td> </tr> <tr> <td>Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)</td> <td style="text-align: right;">138.423.364</td> <td style="text-align: right;">249.175.000</td> <td>Others (under IDR 100,000,000)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>17.097.027.361</u></td> <td style="text-align: right;"><u>18.941.487.631</u></td> <td>Total</td> </tr> <tr> <td>Jumlah pendapatan</td> <td style="text-align: right;"><u>68.717.457.443</u></td> <td style="text-align: right;"><u>61.383.746.473</u></td> <td>Total of revenues</td> </tr> </tbody> </table>		2 0 2 4	2 0 2 3			Rp	Rp		Golf:			Golf:	Lapangan golf	26.291.189.350	21.644.717.687	Golf Course	Keanggotaan	2.220.697.958	2.155.418.328	Membership	Driving range	873.762.456	920.787.021	Driving range	Proshop	723.497.505	743.321.572	Proshop	Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	18.751.782	23.648.279	Others (under IDR 100,000,000)	Jumlah	<u>30.127.899.051</u>	<u>25.487.892.887</u>	Total	Hotel:			Hotel:	Makanan dan minuman	14.600.670.778	11.822.141.499	Food and beverages	Kamar	6.366.219.683	4.675.140.267	Room	Rekreasi	381.943.746	323.608.603	Recreation	Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	143.696.824	133.475.586	Others (under IDR 100,000,000)	Jumlah	<u>21.492.531.031</u>	<u>16.954.365.955</u>	Total	Taman bunga:			Flower garden:	Wahana	6.144.154.708	4.157.529.176	Playground	Tiket	5.598.979.501	8.582.775.251	Tickets	Food court	3.640.021.953	4.261.623.850	Food court	Oleh-oleh	1.162.367.375	1.332.519.954	Souvenirs	Parkir	413.080.460	357.864.400	Parking	Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	138.423.364	249.175.000	Others (under IDR 100,000,000)	Jumlah	<u>17.097.027.361</u>	<u>18.941.487.631</u>	Total	Jumlah pendapatan	<u>68.717.457.443</u>	<u>61.383.746.473</u>	Total of revenues
	2 0 2 4	2 0 2 3																																																																																																																																																																																															
	Rp	Rp																																																																																																																																																																																															
Golf:			Golf:																																																																																																																																																																																														
Lapangan golf	26.291.189.350	21.644.717.687	Golf Course																																																																																																																																																																																														
Keanggotaan	2.220.697.958	2.155.418.328	Membership																																																																																																																																																																																														
Driving range	873.762.456	920.787.021	Driving range																																																																																																																																																																																														
Proshop	723.497.505	743.321.572	Proshop																																																																																																																																																																																														
Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	18.751.782	23.648.279	Others (under IDR 100,000,000)																																																																																																																																																																																														
Jumlah	<u>30.127.899.051</u>	<u>25.487.892.887</u>	Total																																																																																																																																																																																														
Hotel:			Hotel:																																																																																																																																																																																														
Makanan dan minuman	14.600.670.778	11.822.141.499	Food and beverages																																																																																																																																																																																														
Kamar	6.366.219.683	4.675.140.267	Room																																																																																																																																																																																														
Rekreasi	381.943.746	323.608.603	Recreation																																																																																																																																																																																														
Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	143.696.824	133.475.586	Others (under IDR 100,000,000)																																																																																																																																																																																														
Jumlah	<u>21.492.531.031</u>	<u>16.954.365.955</u>	Total																																																																																																																																																																																														
Taman bunga:			Flower garden:																																																																																																																																																																																														
Wahana	6.144.154.708	4.157.529.176	Playground																																																																																																																																																																																														
Tiket	5.598.979.501	8.582.775.251	Tickets																																																																																																																																																																																														
Food court	3.640.021.953	4.261.623.850	Food court																																																																																																																																																																																														
Oleh-oleh	1.162.367.375	1.332.519.954	Souvenirs																																																																																																																																																																																														
Parkir	413.080.460	357.864.400	Parking																																																																																																																																																																																														
Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	138.423.364	249.175.000	Others (under IDR 100,000,000)																																																																																																																																																																																														
Jumlah	<u>17.097.027.361</u>	<u>18.941.487.631</u>	Total																																																																																																																																																																																														
Jumlah pendapatan	<u>68.717.457.443</u>	<u>61.383.746.473</u>	Total of revenues																																																																																																																																																																																														
	2 0 2 4	2 0 2 3																																																																																																																																																																																															
	Rp	Rp																																																																																																																																																																																															
Golf:			Golf:																																																																																																																																																																																														
Lapangan golf	26.291.189.350	21.644.717.687	Golf Course																																																																																																																																																																																														
Keanggotaan	2.220.697.958	2.155.418.328	Membership																																																																																																																																																																																														
Driving range	873.762.456	920.787.021	Driving range																																																																																																																																																																																														
Proshop	723.497.505	743.321.572	Proshop																																																																																																																																																																																														
Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	18.751.782	23.648.279	Others (under IDR 100,000,000)																																																																																																																																																																																														
Jumlah	<u>30.127.899.051</u>	<u>25.487.892.887</u>	Total																																																																																																																																																																																														
Hotel:			Hotel:																																																																																																																																																																																														
Makanan dan minuman	14.600.670.778	11.822.141.499	Food and beverages																																																																																																																																																																																														
Kamar	6.366.219.683	4.675.140.267	Room																																																																																																																																																																																														
Rekreasi	381.943.746	323.608.603	Recreation																																																																																																																																																																																														
Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	143.696.824	133.475.586	Others (under IDR 100,000,000)																																																																																																																																																																																														
Jumlah	<u>21.492.531.031</u>	<u>16.954.365.955</u>	Total																																																																																																																																																																																														
Taman bunga:			Flower garden:																																																																																																																																																																																														
Wahana	6.144.154.708	4.157.529.176	Playground																																																																																																																																																																																														
Tiket	5.598.979.501	8.582.775.251	Tickets																																																																																																																																																																																														
Food court	3.640.021.953	4.261.623.850	Food court																																																																																																																																																																																														
Oleh-oleh	1.162.367.375	1.332.519.954	Souvenirs																																																																																																																																																																																														
Parkir	413.080.460	357.864.400	Parking																																																																																																																																																																																														
Lainnya (dibawah Rp 100.000.000)	138.423.364	249.175.000	Others (under IDR 100,000,000)																																																																																																																																																																																														
Jumlah	<u>17.097.027.361</u>	<u>18.941.487.631</u>	Total																																																																																																																																																																																														
Jumlah pendapatan	<u>68.717.457.443</u>	<u>61.383.746.473</u>	Total of revenues																																																																																																																																																																																														

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2024 Rp	2023 Rp	24. COST OF REVENUES
Golf:			Golf:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.135.318.264	5.818.240.335	Salary and employee's welfare
<i>Golf cart</i>	4.540.474.932	3.468.861.566	Golf cart
Perbaikan dan pemeliharaan	2.531.317.781	1.197.092.753	Repair and maintenance
<i>Overhead golf</i>	1.741.569.073	1.630.074.790	Overhead golf
Penyusutan dan Amortisasi	710.522.163	644.368.453	Depreciation and amortization
Jumlah	<u>15.659.202.213</u>	<u>12.758.637.897</u>	Total
Hotel:			Hotel:
<i>Overhead hotel</i>	7.136.478.215	6.781.309.544	Overhead club house
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.786.729.461	5.552.708.826	Salary and employee's welfare
Perbaikan dan pemeliharaan	1.029.640.585	664.538.694	Repair and maintenance
Penyusutan dan amortisasi	159.838.764	137.269.393	Depreciation and amortization
Jumlah	<u>14.112.687.025</u>	<u>13.135.826.457</u>	Total
Taman bunga:			Flower garden:
Jasa operator	5.513.113.207	5.314.105.285	Operator services
Biaya pemeliharaan	2.893.552.490	3.217.504.208	Maintenance expenses
Biaya bahan baku	2.802.571.625	3.638.104.265	Material cost
Penyusutan dan amortisasi	1.720.279.834	1.139.985.522	Depreciation and amortization
Jumlah	<u>12.929.517.156</u>	<u>13.309.699.280</u>	Total
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>42.701.406.394</u>	<u>39.204.163.634</u>	Cost of sales
25. BEBAN PEMASARAN DAN PROMOSI	2024 Rp	2023 Rp	25. MARKETING AND PROMOTION EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan	589.577.529	559.595.602	Salary and employee's welfare
Cetakan, iklan dan promosi	301.583.581	241.658.444	Printed, advertisement and promotion
Telepon dan faksimili	19.514.095	19.350.420	Telephone and faximile
Lain - lain (dibawah Rp 50.000.000)	29.555.790	33.586.405	Others (under IDR 50,000,000)
Jumlah	<u>940.230.995</u>	<u>854.190.871</u>	Total

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM **26. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES**

	2 0 2 4	2 0 2 3	
	Rp	Rp	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.982.756.776	6.935.434.003	Salary and employee's welfare
Imbal jasa Pemda	4.084.559.231	3.835.912.690	Pemda's service reward
Administarsi dan umum	3.810.649.773	2.473.853.367	General and administration
Imbalan pasca kerja	657.622.823	590.710.733	Post-retirement benefits
Administrasi bank	467.890.083	425.921.651	Bank administration
Jamuan dan representasi	183.258.298	89.120.315	Banquet and representation
Penyusutan	122.471.273	57.968.221	Depreciation
Lain-lain	944.373.311	126.723.873	Others
Lainnya (dibawah Rp 200.000.000)	399.179.231	391.246.840	Others (under IDR 200,000,000)
Jumlah	17.652.760.799	14.926.891.693	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN **27. OTHER INCOME**

	2 0 2 4	2 0 2 3	
	Rp	Rp	
Bunga deposito dan jasa giro	72.797.713	91.221.777	Interest on deposits and giro
Penjualan aset tetap	5.212.000	7.400.000	Sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	153.038.340	145.670.640	Other incomes
Jumlah pendapatan lain-lain	231.048.053	244.292.417	Total other income

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN **28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit berkenaan dengan kemungkinan kegagalan/ketidakmampuan salah satu pihak untuk memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan Perusahaan mengalami kerugian.

Risiko kredit Perusahaan timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah maksimum risiko kredit aset keuangan yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	7.114.474.251	7.713.885.890	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	709.355.920	1.976.535.766	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	47.332.742	Other receivables
Jumlah	7.823.830.171	9.737.754.398	Total

The main risks arising from the financial instruments owned by the Company are credit risk and liquidity risk.

Credit risk

Credit risk relates to the possibility of failure or inability of one party to fulfill its obligations resulting in the Company experiencing a loss.

The Company's credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The maximum amount of credit risk of financial assets faced by the Company is as follows:

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)** 28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Untuk memitigasi risiko kredit dari kas dan setara kas, manajemen mengelola kas dan setara kas dengan menempatkannya hanya pada bank yang memiliki kredibilitas dan bereputasi baik.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dan ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, manajemen mengelola tingkat likuiditas Perusahaan dengan mengatur arus kas secara terus menerus melalui analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangannya agar tidak terjadi kekurangan likuiditas. Jadwal jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah kurang dari 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
	Rp	Rp	
Utang usaha	1.226.103.319	1.603.534.195	Trade payables
Utang lain-lain	3.877.527.829	4.714.308.711	Other payables
Biaya masih harus dibayar	3.880.990.341	3.342.789.745	Accrued expsenses
Utang pajak	899.545.314	1.107.841.983	Tax payables
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	1.106.969.646	804.475.403	Current portion of long-term loan
Bagian lancar pinjaman modal	3.470.666.666	2.266.666.668	Current portion of capital loan
Bagian lancar utang <i>leasing</i>	1.168.830.000	-	Current portion of lease liabilities
Jumlah	<u><u>15.630.633.115</u></u>	<u><u>13.839.616.705</u></u>	Total

Credit risk (Continued)

The Company's credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The maximum amount of credit risk of financial assets faced by the Company is as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk arises from the Company's inability to meet its short term obligations, management manages the Company's liquidity level by continuously managing cash flows through an analysis of the maturity of its financial assets and liabilities to prevent a lack of liquidity. The contractual maturity schedule of the Company's financial liabilities at the statement of financial position date to less than 1 (one) year which consists of:

29. **PERIKATAN DAN KOMITMEN PENTING** 29. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. **Kerja sama Pengelolaan Lapangan Golf**

Perusahaan memperoleh hak untuk mengelola lapangan Golf Jatinangor seluas 1.213.955 m² berikut bangunan dan sarana prasarannya, berdasarkan perjanjian kerja sama antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Perusahaan Nomor 426.23/10/PBD dan 02/LKP/KS/IV/2016 tanggal 13 April 2016 dan adendumnya Nomor 03/HK/03.01/BPKAD tanggal 1 Februari 2021.

Perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola lapangan Golf selama 30 tahun terhitung sejak tanggal 13 April 2016. dengan kompensasi berupa kontribusi tetap yang besaran per tahunnya telah ditetapkan dalam perjanjian, serta pembagian keuntungan usaha minimal 10% dari laba bersih.

a. **Cooperation in Management of Golf Course**

The company obtained rights for operating and managing the Jatinangor Golf Course covering an area of approximately 1,213,955 m² along with its buildings and infrastructure, based on a cooperation agreement between the West Java Provincial Government and the Company Number 426.23/10/PBD and 02/LKP/KS/IV/2016 dated April, 13 2016 and the addendum Number 03/HK/03.01/BPKAD dated February 1, 2021.

The agreement gives the Company the right to manage the golf course for 30 years starting April 13, 2016, with compensation in the form of a fixed contribution every year, the amount of which has been determined in the agreement, as well as profit sharing of at least 10% of net profit.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

29. PERIKATAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)

b. Kerja Sama Pembangunan dan Pengelolaan Jatinangor National Park

Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Laksmana Jaya Tungga untuk membangun dan mengelola taman wisata flora dan wahana permainan (Jatinangor *National Park*) di atas lahan seluas ± 7,5Ha di dalam kawasan Lapangan Golf & Resort Bandung Giri Gahana, berdasarkan addendum perjanjian kerja sama Nomor 01/SPK/LKP/LIT/XI/2022 tanggal 7 November 2022.

Beberapa ketentuan penting yang tertuang dalam perjanjian kerja sama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jatinangor *National Park* dibangun di kawasan lapangan golf milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dimana Perusahaan memiliki hak pengelolaan sampai bulan April 2046.
- 2) PT Laksmana Jaya Tungga membangun dan membiayai pembangunan Jatinangor *National Park* termasuk bangunan, sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya.
- 3) PT Laksmana Jaya Tungga memperoleh hak mengoperasikan dan mengelola (operator) Jatinangor *National Park* untuk jangka waktu 26 tahun sampai dengan 31 Maret 2046.
- 4) Seluruh bangunan sarana dan fasilitas penunjang Jatinangor *National Park* menjadi aset Perusahaan dan seluruh biaya pembangunan dilunasi oleh Perusahaan dengan dicicil tanpa bunga selama jangka waktu perjanjian.
- 5) PT Laksmana Jaya Tungga menagihkan biaya pemeliharaan dan perbaikan Jatinangor *National Park* setiap bulan kepada PT Langen Kridha Pratyangga Tbk selama jangka waktu kerja sama.
- 6) Pada akhir masa perjanjian pengelolaan lahan lapangan golf & resort (April 2046), Perusahaan menyerahkan seluruh bangunan dan pengelolaan Jatinangor *National Park* kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat selaku pemilik lahan.
- 7) Perusahaan membayar *management fee* untuk operator yang ditentukan sebagai berikut:

No	Pendapatan
1	500 juta s/d 1 miliar
2	Diatas 1 miliar s/d 3 milyar
3	Diatas 3 miliar

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

b. Cooperation in the development and operation of Jatinangor National Park

The company entered into a partnership with PT Laksmana Jaya Tungga to build and manage a flora tourism park and games rides (Jatinangor National Park) on an area of ± 75 Ha within the Bandung Giri Gahana Golf Course & Resort area, based on the addendum to the cooperation agreement Number 01/SPK/LKP/LIT/XI/ 2022 dated November 7, 2022.

Some of the important provisions contained in this cooperation agreement are as follows:

- 1) Jatinangor National Park was built on land in the golf course area owned by the West Java Provincial Government, where the Company has management rights until April 2046.
- 2) PT Laksmana Jaya Tungga built and financed the construction of Jatinangor National Park including buildings, facilities and infrastructure and other supporting facilities.
- 3) PT Laksmana Jaya Tungga obtained the right to operate and manage (Operator) Jatinangor National Park for a period of 26 years until March 31, 2046.
- 4) All buildings, facilities and supporting facilities for Jatinangor National Park become the Company assets and all construction costs are paid by the Company in installments without interest during the term of the agreement.
- 5) PT Laksmana Jaya Tungga invoices the maintenance and repair costs of Jatinangor National Park every month to PT Langen Kridha Pratyangga Tbk during the period of cooperation.
- 6) At the end of the golf course & resort land management agreement (April 2046), the Company handed over all buildings and management of Jatinangor National Park to the West Java Provincial Government as the land owner.
- 7) The Company pays a management fee for the operator which is determined as follows:

Management Fee (% of net revenue)	Revenue
28%	500 million to 1 billion
30%	Above 1 billion to 3 billion
32%	Above 3 billion

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

29. PERIKATAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)

c. Perjanjian Investasi

1. Surat perjanjian investasi peminjaman modal untuk pengembangan perusahaan nomor: 04/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/6/2023 tanggal 1 Juni 2023 antara Pihak Pertama Hery Kusnanto, Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Pihak Kedua Sriyanto sebesar Rp 1.000.000.000. Besar suku bunga 15% per tahun dari saldo hutang, yang dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 15 setiap bulannya dengan jangka waktu bulan Juni 2023 selama tiga tahun hingga Mei 2026.
2. Surat perjanjian investasi peminjaman modal untuk pengembangan perusahaan nomor: 01/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/XI/2023 tanggal 17 November 2023 antara Pihak Pertama H. M. Tachril Sapi'ie, Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Pihak Kedua Ardi Wirawan, Direktur PT. Haka Cipta Solusi sebesar Rp 2.000.000.000. Besar suku bunga 15% per tahun dari saldo hutang, yang dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 15 setiap bulannya dengan jangka waktu bulan Januari 2024 selama tiga tahun hingga Desember 2026.
3. Surat perjanjian investasi peminjaman modal untuk pengembangan perusahaan nomor: 02/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/6/2023 tanggal 1 Juni 2023 antara Pihak Pertama Hery Kusnanto, Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Pihak Kedua Arif Danurdara Tachril, Direktur PT Matra Teguh Abadi sebesar Rp 4.000.000.000. Besar suku bunga 15% per tahun dari saldo hutang dengan jangka waktu bulan Juni 2023 selama tiga tahun hingga Mei 2026.
4. Surat perjanjian investasi peminjaman modal untuk pengembangan perusahaan tanggal 8 Oktober 2024 antara Pihak Pertama H. M. Tachril Sapi'ie, Direktur Utama PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Pihak Kedua Juanto Salim, Direktur PT Arpeggio Resources sebesar Rp 2.000.000.000. Besar suku bunga 8,5% per tahun, yang dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 15 setiap bulannya dengan jangka waktu bulan November 2024 selama dua tahun hingga Oktober 2026.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. Investment Agreement

1. Investment loan agreement letter for the development of the company number: 04/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/6/2023 dated June 1, 2023 between the First Party Hery Kusnanto, Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and the Second Party Sriyanto amounting to IDR 1,000,000,000. A large interest rate of 15% per annum from the balance of the debt, which is paid no later than the 15th of each month with a period of June 2023 for three years until May 2026.
2. Investment loan agreement letter for company development number: 01/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/XI/2023 dated November 17, 2023 between the First Party H. M. Tachril Sapi'ie, Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and the Second Party Ardi Wirawan, Director of PT Haka Cipta Solusi amounting to IDR 2,000,000,000. A large interest rate of 15% per annum from the balance of the debt, which is paid no later than the 15th of each month with a period of January 2024 for three years until December 2026.
3. Investment loan agreement letter for company development number: 02/SPI-KHUSUS/INTRN-JNG/6/2023 dated June 1, 2023 between the First Party Hery Kusnanto, Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and the Second Party Arif Danurdara Tachril, Director of PT Matra Teguh Abadi in the amount of IDR 4,000,000,000. A large interest rate of 15% per annum from the balance of the debt with a period of June 2023 for three years until May 2026.
4. Investment agreement letter for capital loan for company development dated 8 October 2024 between the First Party H. M. Tachril Sapi'ie, President Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and the Second Party Juanto Salim, Director of PT Arpeggio Resources in the amount of IDR 2,000,000,000. With an interest rate of 8.5% per year, payable no later than the 15th of each month with a term of November 2024 for two years until October 2026.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

29. **PERIKATAN DAN KOMITMEN PENTING**
(Lanjutan)

c. **Perjanjian Investasi** (Lanjutan)

5. Surat perjanjian jual beli pembelian sebuah unit mobil toyota tipe Hi-Ace Commuter nomor: 01/SPJB-KHUSUS/JNG/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 antara Pihak Pertama Edy Purwanto, General Manager PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dan Pihak Kedua Hery Kusnanto. Harga kendaraan Toyota Hi-Ace Commuter yang disepakati sebesar Rp 609.045.000. Pihak pertama membayar down payment sebesar Rp 201.045.000 dan sisanya sebesar Rp 408.000.000 akan diangsur selama 24 kali angsuran selama 24 bulan. Pembayaran angsuran dibayarkan pihak pertama kepada pihak kedua setiap bulannya Rp 17.000.000 selambat-lambatnya pada tanggal 28 setiap bulannya yang dimulai dari bulan Juli 2024.

d. **Utang leasing**

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan *Financial Lease* No 9432403808-811 tanggal 30 September 2024 antara PT Mandiri Tunas Finance dan PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. Fasilitas pembiayaan yang diberikan merupakan pembiayaan investasi dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 899.100.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% p.a dan *flat* 6,77% p.a dan masa sewa 24 bulan sampai 3 Oktober 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan *Financial Lease* No 9432403812 tanggal 30 September 2024 antara PT Mandiri Tunas Finance dan PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. Fasilitas pembiayaan yang diberikan merupakan pembiayaan investasi dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.438.560.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% p.a dan *flat* 6,77% p.a dan masa sewa 24 bulan sampai 3 Oktober 2026.

29. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

c. **Investment Agreement** (Continued)

5. Sale and purchase agreement letter for the purchase of a Toyota Hi-Ace Commuter number: 01/SPJB-KHUSUS/JNG/VII/2024 dated July 31, 2024 between First Party Edy Purwanto, General Manager of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk and Second Party Hery Kusnanto. The agreed price of the Toyota Hi-Ace Commuter vehicle is IDR 609,045,000. The first party pays a down payment of IDR 201,045,000 and the remaining IDR 408,000,000 will be paid in 24 installments over 24 months. Installment payments are paid by the first party to the second party every month IDR 17,000,000 no later than the 28th of each month starting from July 2024.

d. **Lease Liabilities**

Based on the Financial Lease Agreement No. 9432403808-811 dated September 30, 2024 between PT Mandiri Tunas Finance and PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. The financing facility provided is investment financing with a financing value of IDR 899,100,000, an effective interest rate of 12.5% p.a and a flat of 6.77% p.a and a lease period of 24 months until October 3, 2026,

Based on the Financial Lease Agreement No. 9432403812 dated September 30, 2024 between PT Mandiri Tunas Finance and PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. The financing facility provided is investment financing with a financing value of IDR 1,438,560,000, an effective interest rate of 12.5% p.a and a flat of 6.77% p.a and a lease period of 24 months until October 3, 2026,

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

30. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2024. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya / Previously report Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Setelah reklasifikasi / As reclassification Rp	
Utang Usaha:				Account Payable:
Pemasok:				Suppliers :
PT Cahaya Inti Global Pratama	-	19.404.499	19.404.499	PT Cahaya Inti Global Pratama
Indo Raya	-	16.510.004	16.510.004	Indo Raya
PB Sumber Rejeki	30.112.500	(30.112.500)	-	PB Sumber Rejeki
Asia Sejahtera Perdana	20.878.676	(20.878.676)	-	Asia Sejahtera Perdana
Lainnya (dibawah Rp20.000.000)	608.926.015	15.076.673	624.002.688	Others (under IDR 20,000,000)
Beban administrasi dan umum:				Administration and general expenses:
Lain-lain	-	126.723.873	126.723.873	Other
Lainnya (dibawah Rp 200.000.000)	517.970.713	(126.723.873)	391.246.840	Others (under IDR 200,000,000)

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Financial statements for the year ended December 31, 2023 have been reclassified to conform to financial statements for the year ended December 31, 2024 presentation. These reclassification are:

31. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Pada tahun 2024 Perusahaan dapat merealisasikan rencana manajemen dengan perolehan pendapatan mencapai Rp 68 milyar, naik 12% dari total pendapatan tahun 2023 sebesar Rp 61 miliar, kenaikan pendapatan berdampak positif pada perolehan laba mencapai Rp 8.562.926.334, namun demikian perolehan laba tersebut belum mampu untuk menutup akumulasi kerugian dan akumulasi kerugian komprehensif lain yaitu masing-masing sebesar Rp 5.985.142.887 dan Rp 2.877.556.969. Disamping itu rasio likuiditas (current rasio) per 31 Desember 2024 menunjukkan angka 46,52% mengindikasikan perusahaan dapat mengalami kesulitan likuiditas yang dapat berdampak pada kecukupan dalam pemenuhan modal kerja jangka pendek.

Pada tahun 2024 manajemen akan melanjutkan program-program yang telah diterapkan dan diyakini dapat efektif untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta mampu memperoleh kinerja yang lebih baik, yaitu:

31. GOING CONCERN

In 2024, the Company can realize the management plan with revenue reaching IDR 68 billion, up 12% from total revenue in 2023 of IDR 61 billion, the increase in revenue has a positive impact on profit reaching IDR 8,562,926,334, however, the profit has not been able to cover the accumulated losses and other comprehensive losses of IDR 5,985,142,887 and IDR 2,877,556,969 respectively. In addition, the liquidity ratio (current ratio) as of December 31, 2024 showed a figure of 46.52% indicating that the company may experience liquidity difficulties which can have an impact on the adequacy of short-term working capital.

In 2024 management will continue the programs that have been implemented and are believed to be effective in maintaining the continuity of the Company's business and being able to obtain better performance namely.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

31. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN
(Lanjutan)

Pertumbuhan usaha tahun 2025 akan berlanjut dapat terealisasi dengan adanya beberapa perkembangan yang mendukung lajunya bisnis antara lain:

- a. *Connectivity* jalan tol dan moda transportasi kereta api whoosh tidak jauh dari lokasi “JNGR”, yang diimbangi dengan peningkatan kualitas produk /fasilitas serta pelayanan.
- b. Penambahan fasilitas baru yang ditawarkan dan pemasaran yang lebih agresif. (*Product / facilities first impression lobby* hotel baru, kamar hotel & kamar *cottage* baru, *multi function room* baru & lebih besar, 2 *VIP room* baru)

Sasaran bisnis Jatinangor National Golf & Resort 2025 diproyeksikan sebagai berikut:

1. *Golf Rounds & Golf Rate*
 - a. Target *golf round* naik sebesar 19 % dari proyeksi realisasi 2024, yaitu sejumlah 54,000 *rounds*.
 - b. Kenaikan *golf rate* rata-rata naik 10 %.
2. *Room Occupancy & Room Rate*
 - a. Target tingkat hunian kamar naik 30 % dari proyeksi realisasi tingkat hunian 2024, yaitu 12,775 *rooms/occupancy rate* 70 %.
 - b. *Hotel room rate* rata-rata naik 12 %.
 - c. *Room / cottage* rate naik 20 %.
3. *Iuran Tahunan Membership*
 - a. *Iuran tahunan membership* naik 5 %.
 - b. Jumlah aktif member yang diharapkan sebanyak 130 orang.
4. *Food & Beverage*
 - a. Harga makanan & minuman naik 7-10 % sesuai dengan kenaikan harga bahan & material.

Program Untuk Mencapai Goal & Objective

Dalam upaya untuk mencapai *golf & objective* bisnis 2025 terdapat beberapa pekerjaan prioritas di semua bagian yang perlu dilakukan, yaitu:

- a. *Quality improvement* di semua bagian / *golf & hotel division*.
- b. Agresif pemasaran/publikasi *new brand identity* of JNGR, memanfaatkan media digital (sosmed, website, dan fitur-fitur pemasaran digital baru), serta bekerjasama dengan influencer, *content creators* dan media (*golf media & life style* for hotel & restaurant).

31. GOING CONCERN (Continued)

Business growth in 2025 will continue to be realized with several developments that support business growth, including:

- a. Connectivity of toll roads and whoosh train transportation modes not far from the “JNGR” location, which is balanced with increased quality of products/facilities and services.
- b. Addition of new facilities offered and more aggressive marketing. (*Product / facilities first impression new hotel lobby, new hotel rooms & cottage rooms, new & larger multi function room, 2 new VIP rooms*)

Jatinangor National Golf & Resort 2025 business targets are projected as follows:

1. *Golf Rounds & Golf Rate*
 - a. The *golf round* target increased by 19% from the 2024 realization projection, which was 54,000 *rounds*.
 - b. Average *golf rate* increase up 10%.
2. *Room Occupancy & Room Rate*
 - a. The target *room occupancy rate* is up 30% from the projected realization of the 2024 *occupancy rate*, which is 12,775 *rooms/occupancy rate* 70%.
 - b. Average *hotel room rate* rose 12%.
 - c. *Room / cottage* rates increase by 20%.
3. *Annual Membership Fee*
 - a. *Annual membership fees* increase by 5%.
 - b. The expected number of active members is 130 people.
4. *Food & Beverage*
 - a. *Food & beverage prices* increased by 7-10% in line with the increase in *ingredient & material prices*.

Program To Achieve Goal & Objective

In an effort to achieve the 2025 *golf & business objectives*, there are several priority tasks in all sections that need to be done, namely:

- a. *Quality improvement* in all parts / *golf & hotel division*.
- b. Aggressive marketing / publication of the *new brand identity* of JNGR, utilizing digital media (social media, website, and new digital marketing features), and collaborating with influencers, *content creators* and media (*golf media & lifestyle* for hotel & restaurant).

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

31. **KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN**
(Lanjutan)

Program Untuk Mencapai Goal & Objective (Lanjutan)

- c. Penawaran paket-paket yang menarik kepada prospective golfers dan *prospective* tamu hotel.
- d. Semua bagian memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan, (*training* program yang berkelanjutan).
- e. Peremajaan peralatan capital expenditure untuk menunjang quality improvement program disemua bagian, antara lain:

1. Hotel

- i. Pengadaan sound system, audio & video untuk function room dan VIP room baru.
- ii. Peremajaan mesin laundry/*washer machines*.
- iii. Pengadaan sound system, audio & video untuk function room dan VIP room baru.
- iv. Peremajaan ac di kamar, (ac yang tercatat sudah sering rusak).
- v. Peremajaan / penggantian pompa distribusi air ke kamar-kamar.

2. *Golf Course Maintenance*

- i. Peremajaan mesin potong rumput / *rotary rough mower*.
- ii. Peremajaan mobil kebersihan lapangan / suzuki carry open cup.
- iii. Renovasi dan *re-design tee boxes* berbentuk kotak, sekaligus mengganti rumput tee box dengan rumput bermuda.
- iv. Pembasmian rumput liar di *fairway*.
- v. Penggantian sprinkle head yang rusak, dan penambahan di area *dry-sport* yang belum tersedia sprinkle di area tersebut.
- vi. Penambahan pasir *bunker* (rutin).
- vii. Renovasi dan peremajaan *landscape*.

3. *GA & Security*

Peremajaan mobil patroli *security* / suzuki carry open cup dengan bangku panjang dan *enclosure* terpal.

31. **GOING CONCERN (Continued)**

Program To Achieve Goal & Objective (Continued)

- c. Offering attractive packages to prospective golfers and prospective hotel guests.
- d. All parts provide satisfactory service to customers, (continuous training programs).
- e. Rejuvenation of capital expenditure equipment to support quality improvement programs in all parts, including:

1. Hotel

- i. Procurement of sound system, audio & video for new function room and VIP room.
- ii. Rejuvenation of laundry machines/*washer machines*.
- iii. Procurement of sound system, audio & video for new function room and VIP room.
- iv. Rejuvenation of air conditioner in the room, (the recorded air conditioner has often broken).
- v. Rejuvenation / replacement of water distribution pump to the rooms.

2. *Golf Course Maintenance*

- i. Rejuvenation of lawn mowers / rotary rough mowers.
- ii. Rejuvenation of field cleaning cars / suzuki carry open cups.
- iii. Renovation and re-design of box-shaped tee boxes, while replacing the tee box grass with bermuda grass.
- iv. Eradication of weeds on the fairway.
- v. Replacement of damaged sprinkle heads, and additions in dry-sport areas where sprinklers are not yet available in the area.
- vi. Addition of bunker sand (routine).
- vii. Renovation and rejuvenation of the landscape.

3. *GA & Security*

Rejuvenation of security patrol car / Suzuki carry open cup with long bench and tarpaulin enclosure.

PT LANGEN KRIDHA PRATYANGGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
December 31, 2024 and for the year then ended

<p>31. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN (Lanjutan)</p> <p>Program Promosi</p> <p>Beberapa <i>weekday</i> promo harga special dalam upaya untuk menarik <i>Weekday business</i> 2025 adalah:</p> <p>Senin: <i>Crazy Monday, 18 holes golf including lunch.</i></p> <p>Selasa – Jumat</p> <ol style="list-style-type: none"> i. <i>Weekday Tournament Package</i> ii. <i>Weekday Golf Promo – Flexi Golf Promo Rate</i> iii. <i>Senior Happy Golf Day</i> iv. <i>Ladies & Junior Happy Golf Day</i> v. <i>Swing The Future Golf Day “Special Rate Untuk Para Mahasiswa”.</i> <p>Di samping <i>weekday</i> promotion tersebut di atas, beberapa seasonal Marketing & <i>Promotion activities</i> serta club’s event 2025 calendar adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Frequent Player Program.</i> b. <i>Bring Your Friend Program.</i> c. GOLF CLUB PRIVILEGE PROGRAM (<i>Special Loyalty Golf Rate</i> Kepada Clubs/Perkumpulan Golfers). d. <i>Ramadhan Golf Package & Lebaran Lucky Parcel.</i> e. <i>JNG Anniversary & Halal Bi Halal Golf Tournament, Sunday - 13 April 2025.</i> f. GEBYAR KEMERDEKAAN 80 – GOLF TOURNAMENT, <i>Sunday, 17 August 2025.</i> g. <i>JNG Year-end Golf VAGANZA, Sunday, 7 December 2025 Golf.</i> h. <i>Golf-stay & Play Package.</i> <p>Food & Beverage</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Monthly – Food Promotion second Round Services Golf.</i> b. <i>Golf Meeting Package.</i> c. <i>Full Board Meeting Package.</i> d. <i>Wedding Package, And Other Packages.</i> 	<p>31. GOING CONCERN (Continued)</p> <p>Promotion Program</p> <p>Some <i>weekday</i> special price promos in an effort to attract <i>Weekday business</i> 2025 are:</p> <p>Monday: <i>Crazy Monday, 18 holes of golf including lunch.</i></p> <p>Tuesday – Friday</p> <ol style="list-style-type: none"> i. <i>Weekday Tournament Package</i> ii. <i>Weekday Golf Promo – Flexi Golf Promo Rate</i> iii. <i>Senior Happy Golf Day</i> iv. <i>Ladies & Junior Happy Golf Day</i> v. <i>Swing The Future Golf Day “Special Rate for Students”.</i> <p>In addition to the <i>weekday</i> promotions mentioned above, some seasonal Marketing & <i>Promotion activities</i> and club’s event 2025 calendar are:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Frequent Player Program.</i> b. <i>Bring Your Friend Program.</i> c. GOLF CLUB PRIVILEGE PROGRAM (<i>Special Loyalty Golf Rate for Clubs/Golfers Associations</i>). d. <i>Ramadhan Golf Package & Eid Lucky Parcel.</i> e. <i>JNG Anniversary & Halal Bi Halal Golf Tournament, Sunday - 13 April 2025.</i> f. 80th INDEPENDENCE FESTIVAL – GOLF TOURNAMENT, <i>Sunday, 17 August 2025.</i> g. <i>JNG Year-end Golf VAGANZA, Sunday, 7 December 2025 Golf.</i> h. <i>Golf-stay & Play Package.</i> <p>Food & Beverage</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Monthly – Food Promotion second Round Services Golf.</i> b. <i>Golf Meeting Packages.</i> c. <i>Full Board Meeting Package.</i> d. <i>Wedding Packages, And Other Packages.</i>
<p>32. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN</p> <p>Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut yang diselesaikan pada tanggal 09 Mei 2025.</p>	<p>32. PREPARATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS</p> <p>The Company’s Directors are responsible for the preparation of the financial statements as at December 31, 2024 and for the year then ended and completed on May, 09 2025.</p>